PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN PROBOLINGGO

(Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Kautsar Desa Semampir Kecamatan Kraksaan Probolinggo)

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Oleh:

NUR ELVIANA ROSIYATI
NPM: 2018.12.01.01.6667

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
AGUSTUS 2022

PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN PROBOLINGGO

(Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Kautsar Desa Semampir Kecamatan Kraksaan Probolinggo)

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan KepadaUniversitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NUR ELVIANA ROSIYATI
NPM: 2018.12.01.01.6667

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
AGUSTUS 2022

Centersaintek. Net

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN PROBOLINGGO

(Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Kautsar Desa Semampir Kecamatan Kraksaan Probolinggo)

Disusun oleh:
Nur Elviana Rosiyati
NPM: 20181201016667

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Kraksaan, ……..

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Ahmad Khumaidi, M.Pd.I
NIDN: 2125128802

Dosen Pembimbing I,

Ainol, M.Pd.I
NIDN: 2117086803

Dosen Pembimbing II,

Ahmad Khumaidi, M.Pd.I
NIDN: 2125128802

Centersaintek. Net

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN PROBOLINGGO

(Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Kautsar Desa Semampir Kecamatan Kraksaan Probolinggo)

Disusun oleh:
Nur Elviana Rosiyati
NPM: 2018.12.01.01.6667

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
pada tanggal 29 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/Pembimbing Ismatul Izzah, M.Pd.I.		
Sekretaris Farich Purwantoro, M.Pd.		
Penguji Dr. Muhammad Hifdil Islam, M.Pd.		

Kraksaan, ……..
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan
Dekan

Dr. MAMLUATUN NI'MAH, M. Pd.

Centersaintek. Net

NIDN: 2111078203

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Elviana Rosiyati

NPM : 20181201016667

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN PROBOLINGGO (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Kautsar desa semampir kecamatan kraksaan probolinggo)

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan, …. Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Materai

NUR ELVIANA ROSIYATI

NPM. 20181201016667

Centersaintek. Net

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim,

Penulis persembahkan kepada orang tua saya dan keluarga, yang telah membiayai saya kuliah sampai saait ini menyandang gelar sarjana ini semua berkat doa beliau yang sangat amat sayang kepada penulis. Saya ucapkan terimakasih juga kepada para dospem yang telah membimbing penulis sampai selesai mengerjakan skripsi ini. Dan trimkasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman santri alkautsar yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Centersaintek. Net

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاٰن وَ عَلَّمَهُ (رواه البخري)

“Seabaik-baik kalian adalah orang yang mempelajri Al-Qur’an dan mengajarkannya.(HR.Bukhari)”

Centersaintek. Net

ABSTRAK

Elviana, nur, rosiyati, 2022. Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Desa Semampir Kecamatan Kraksaan Probolinggo) **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (1). Ainol, M.Pd.I. (2) Ahmad Khumaidi, M.Pd.I.

Kata Kunci : Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30

Program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di pondok pesantren Al-Kautsar adalah sauatu kegiatan wajib diikuti bagi para santri, dengan jangka waktu maksimal 4 tahun untuk menghafalkan juz 30 di pondok pesantren Alkautsar ini. Dengan bertujuan ingin menjadikan para santri memiliki pegangan dimasa depan atau di masyarakat, supaya tidak hanya gelar sarjana yang didapat namun cinta Al-Qur'an juga di perolehnya dengan cara menghafalkan Al-Qur'an juz 30 di pondok pesanten Al-Kautsar ini.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan menjelaskan tentang Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo yang menyandang predikat sebagai santri Al-kautsar. Sesuai dengan tujuan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengambil pendekatan kualitatif. Penulis mengambil pendekatan ini karena sesuai apa yang hendak diungkapkan dalam penelitian ini berupa data-data deskriptif, seperti pernyataan dari nara sumber sehingga berdasarkan dari data-data seperti ini tidak dapat atau tidak mungkin menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di jalan Patimura Gang 01 tepat di depan masjid Albarokah Universitas Islam Zainul Hasan di pondok Al-kaustar, dibawah asuhan ibu Nyai Mahtumah, S. H., M. H. I. Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data maka langkah yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian secara resmi adalah mengadakan pendekatan langsung secara tidak resmi kelokasi penelitian. Setelah itu baru peneliti menentukan metode pengumpulan datanya untuk mendapatkan data yang akurat, maka diperlukan metode untuk mengumpulkan data dengan harapan supaya data-data atau fakta yang diperoleh adalah data yang obyektif, valid dan tidak ternjadi penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya.

Centersaintek. Net

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

a) Peneliti simpulkan dalam hal ini pelaksanaan yang harus meliki metode-metode supaya kegiatan program tahfidz ini berjalan dengan efektif dan juga menggunakan metode lebih tertata untuk cara menghafalnya. Tidak ada kegiatan atau program yang tidak memiliki metode walaupun metode tersebut ada tersendiri atau membuatnya sendiri tanpa metode hasil dari lembaga. Dalam hal ini metode adalah cara untuk mempermudah hafalan dengan cara mereka sendiri. b). Dalam hal ini peneliti menyimpulkan strategi adalah sebuah kegiatan dari hasil perencanaan untuk dilakukan dengan harapan berjalan dengan tujuan suatu program. Strategi ini adalah guna mempermudah cara untuk menghafalkan juz 30 di ponpes Al-Kautsar, strategi yang santri lakukan juga memiliki cara yang sama yaitu dengan membaca berkali-kali ayat yang akan dihafal sampai hafal. Strategi pelaksanaan program tahfidz ini adalah cara untuk melaksanakan dari sebuah perencanaan yang telah peneliti bahas dihalaman sebelumnya dengan harapan dengan pemberian perencanaan dan strategi pelaksaan ini program tahfidz Al-Qur'an juz 30 ini berjalan efektif dan efisien. c). Peneliti simpulkan dalam hasil program tahfidz ini adalah suatu keberhasilan atau suatu upaya dari menghafalkan Al-Qur'an, di pondok pesantren ini mewajibkan untuk menghafalkan juz 30 ini guna untuk kebaikan kita di masa depan kita masing-masing. Walapun santri Al-Kautsar ini mayoritas mahasiswi unzah, akan tetapi tidak hanya mempelajari mata kuliah yang ada di kampus, akan tetapi santri disini juga hafal juz 30 atau juz Amma. manfaat yang sudah pasti dijanjikan Allah SWT, selain itu juga menghafalkan juz 30 juga bermanfaat bagi diri

Centersaintek. Net

sendiri. Dan saran dari penulis a). Bagi guru/mentor, Hendaknya guru atau mentor lebih mengayomi anak-anaknya untuk lebih semangat menghafal. b). Bagi mahasiswi/santri, Hendaknya mahasiswi lebih rajin untuk menghafal atau muroja'ah supaya dapat mentuntaskan hafalannya secara cepat. c). Bagi lembaga, Hendaknya meningkatkan manajemen pelaksanaan dan meningkatkan fasilitas dan faktor penunjang tahfidz al-Qur'an agar sesuai dengan target dan tujuan yang telah dirancang, sehingga hasilnya akan lebih efektif dan efisisen.

Centersaintek. Net

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan kerendahan dan ketulusan hati yang paling dalam, penulis panjatkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis skripsi yang berjudul "PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN JUZ 30 BAGI MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN PROBOLINGGO (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Kautsar Desa Semampir Kecamatan Kraksaan Probolinggo)" dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang telah diutus menjadi panutan yang baik.

Keberhasilan ini dapat diraih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak KH. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah S.H, MM, selaku ketua yayasan dan pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.
2. Bapak Drs. Abd. Aziz, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.
3. Bapak Ahmad Khumaidi, M. Pd. I, selaku ketua program studi sekaligus dosen pembimbing 2 Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.

Centersaintek. Net

4. Bapak Ainol, M. Pd. I, selaku dosen pembimbing 1
5. Ibu nyai Mahtumah, S. H., M. H. I, pengasuh Pondok Pesantren Al-Kautsar Desa Semampir Kraksaan Probolinggo.
6. Kepada Ayah, Ibu dan keluarga saya tercinta, yang telah memberikan dukungan sehingga dapat terselesaikan perkuliyahan ini sampai wisuda S1.
7. Kepada tunanganku tercinta yang selalu memberi semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada teman-teman santri Al-kautsar yang telah ikut andil dalam skripsi ini.

Semoga amal bapak ibu berukan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini untuk itu penulis harapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari pembaca demi meningkatkan karya tulis penulis pada masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap dengan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Kraksaan, 26 Juli 2022

Yang menyatakan

NUR ELVIANA ROSIYATI

NPM. 20181201016667

Centersaintek. Net

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Fokus Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Rumusan Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Tujuan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Manfaat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
F. Kajian Penelitian Terdahulu ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB II LANDASAN TEORI **14**
A. Kajian Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Pengertian Program
2. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an
3. Manfaat Menghafalkan Al-Qur'an

Centersaintek. Net

4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

5. Metode Menghafalkan Al-Qu'an

B. Kerangka Konseptual .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN 36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Kehadiran Peneliti.....**Error! Bookmark not defined.**

C. Data dan Sumber Data Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Teknik Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

E. Teknik Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

F. Pengecekan Keabsahan Temuan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 45

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V P E N U T U P 61

A. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA..... 64

LAMPIRAN-LAMPIRAN 67

RIWAYAT HIDUP..... 90

Centersaintek. Net

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Teknik Pengumpulan Data	39
2.1	Teknik Analisis Data	42

Centersaintek. Net

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1.1	Dokumentasi	81

Centersaintek. Net

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran: 1	Matrik Penelitian	67
Lampiran: 2	Hasil observasi	89
Lampiran: 3	Hasil wawancara	73
Lampiran: 4	Surat Izin Penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
وقل رب زدني علما
UNZAH

Centersaintek. Net

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

Centersaintek. Net

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah salah satu nama sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui malaikat Jibril ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir. Dikatakan salah satu nama berarti ada nama-nama lain yang harus diteliti, dan perlu juga dicari pula akar kata dari Al-Qur'an tersebut agar memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang Al-Qur'an sebagai kitab suci[1].

Mengenal Al-Qur'an adalah kewajiban bagi umat Islam di dunia, tidak cukup mengenal Al-Qur'an tetapi harus mengimani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman. Sebagai umat Islam harus tahu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dan syafaat ketika hari kiamat. Membacanya saja sudah mendapatkan pahala apalagi menghafal kitab suci kita yaitu Al-Qur'an, mereka akan mendapatkan berkali-kali lipat pahalanya.

Adapun Qur'an memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun, dan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih.[2] Sebutan yang terasa relevan, lebih

[1] Liliekchana dan H. Syaiful Hidayat, *ulum Al-Qur'an dan pembelajarannya*, (Surabaya: , kopertais IV press, 2014),14.

[2] Mudzakir, *Manna khalilal-Qattan dalam studi ilmu-ilmu Qu'an*, (Bogor: pustaka literaantar nusa, 2013), 15.

Centersaintek. Net

mengena untuk nama lain dari Al-Qur'an adalah sebagai berikut : Al-Kitab, Al-Furqan, Al-Dzikr dan Al-Mushaf.[3]

Ada beberapa hadist yang menjelaskan tentang keutamaan atau syafaat bagi orang yang belajar Al-Qur'an atau yang menghafal Al-Qur'an, diantara lain :

مَنْ تَّعَلَّمَ الْقُرْانَفَاسْتَظْهَرَهُ وَحَفِظَهُ اَدْخِلَهُ اللهُ الْجَنَّةُوَ شُفِّعَ فِي عَشَرَةٍ مِنْ اَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ قَدْوَ جَبَتْ لَهُمُ النَّارُ. (الراوي على بن ابي طالب)

Artinya :*"Barang siapa yang belajar Al-Qur'an, lalu berusaha menghafalkannya dan dia bisa hafal, niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga dan Allah akan menerima permohonan syafaat yang diajukannya kepada sepuluh orang keluarganya, yang semuanya telah diputuskan masuk ke dalam neraka."*[4]

Barang siapa yang menghafalkan Al-Qur'an maka Allah SWT akan memasukkan mereka kedalam surga dan apa yang mereka pinta atau suatu permohonan hambanya akan Allah SWT kabulkan. Dalam menghafalkan Al-Qur'an, ada beberapa cara atau metode dalam menghafalkan, metode atau cara tersebut tergantung dari sebuah program tahfidz tersebut.

Dalam riwayat lain, dari Abu Hurairah RA, nabi Muhammad saw, bersabda ;

يَجِيْءُ ٱلْقُرْانُ يَوْمَالْقِيَامَهُ كَالرَّجُلْالشَّاحَبُيَقُولُلِصَاحِبُهُ : هلْ تَعْرفْنِي ؟ انّا الَّذِي كنتْ اسْهُرِ لَيْلكَ وَاظْمئُ هواَجْرَكُ ... ويَوْمَضَعُ على رَاْسِهِتَاجُالوقارُ, ويَكَسِيْ والدُنْيَا وما فيها, فَيَقُوْلان : ياربّ انّي لنا هذا ؟ فيقال لهما : بِتَعّليم ولدَكُما القُرْانَ

Artinya ; Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat seperti orang yang wajahnya cerah. Lalu bertanya kepada penghafalnya, "kamu kenal saya?

[3]Acep Hermawan, '*ulumul Quran dalam ilmu untuk memahami wahyu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 14.

[4]Muhammad bin Abdul Wahhab al-Sanadiy, "Hafal Al-Qur'an Tapi Tak Mengamalkan," S Dzakiyyah-umma, (ed.)et. Al., umma, (Beirut: Dar al-Jail, 2019), diakses 22 Desember 2021.

Centersaintek. Net

Sayalah membuat kamu bergadangan tidak tidur di malam hari, yang membuat kamu kehausan di siang harimu…" kemudian diletakkan mahkota kehormatan di kepalanya, dan kedua orang tuanya diberi pakaian indah yang tidak bisa diniliai dengan dunia seisinya. Lalu orang tuanya menanyakan, " ya Allah, dari mana kami bisa diberi pakaian seperti ini ?" kemudian dijawab, "karena anakmu belajar al-Qur'an." (HR. Thabrani dalam al-ausath 6/51, dan disahihkan al-Albani)[5]

Dari kedua hadist tersebut menyimpulkan bahwasanya seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an akan mendapat hadiah atau persambahan oleh Allah SWT, karena ia tidak tidur dan kehausan di siang hari karena membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an akan diberikan derajat yang tinggi kelak di akhirat.

Di dalam kamus '*Ulum Al-Qur'an* dikenal istilah *Jam'u* Al-Qur'an. Istilah ini, menurut Dr. Shubhiy Shalih dalam *Mabahitsfi 'Ulum Al-Qur'an* mempunyai dua pengertian, yaitu *Al-hifzhu* (menghafal) dan *Al-kitabah*, yakni menulis Al-Qur'an pada benda-benda yang dapat ditulis.[6]

Rasulullah saw, pernah ditegur Allah SWT karena beliau dinilai terlalu tergesa-gesa. Begitu jibril datang kepeda Rasulullah saw, beliau sudah tak sabar lagi ingin segera menguasai ayat-ayat yang baru beliau terima dari Jibril. Karena sikap itulah, Allah SWT menasihatkan agar jangan terburu-buru menggerakkan lidah. Kasus ini direkam di dalam surah Al-Qiyamah mulai ayat 16 sampai dengan 19. Binyinya sebagai berikut[7].

لاَ تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ. اِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْاَنَهُ. فَاِذَا قُرْاَنَهُ فَاتَّبِعْ قُرْاَنَهُ. ثُمَّ اِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ.

Artinya : *janganlah kamu menggerakkan lidahmu lantaran ingin cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya mengumpulkan dan membacakannya merupakan tanggungan Kami. Jika Kami usai membacakannya, ikutilah*

[5]Umpan Ammi Nur, "Pahala Menghafal Al-Qur'an", Konsultasi Syariah, tanggal diakses 19 Desember 2021.

[6]Acep Hermawan, '*ulumul Quran dalam ilmu untuk memahami wahyu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 64.

[7]Acep Hermawan, '*ulumul Quran*, 65.

Centersaintek. Net

membacanya. Kemudian tanggungan Kami pula menjelaskannya. (QS Al-Qiyamah.[8]

Dari penjelasan diatas bahwasanya Rasulullah saw, sangat tidak sabar untuk menghafalkan dan memahami Al-Qur'an dengan cepat, karena beliau tau bahwa ayat yang turun kepadanya adalah ayat suci, ayat Al-Qur'an yang langsung diturunkan oleh Allah SWT, melalui malaikat Jibril.

Biografi dan kisah hidup para pengahafalAl-Qur'an diabadikan serta dikenang oleh generasi Islam sepanjang masa. Hashim menyatakan bahwa "Al-Qur'an is the source of strength of Muslim ummah which has been revealed by Allah" yang berarti bahwa Al-Qur'an adalah sumber kekuatan Islam yang disebutkan secara sah oleh Allah[9].

Ahamad Fathoni, dalam artikelnya yang berjudul "sejarah dan perkembangan pengajaran tahfidz Al-Qur'an di Indonesia" yang dikutip oleh Republika mengatakan semenjak diadakannya *Mushabaqoh Hifdzil Qur'an* tahun 1981 semangat menghafal Al-Qur'an mulai muncul.[10]

Perkembangan pengajaran *tahfidzil* Al-Qur'an di Indonesia semakin berkembang luas setelah diadakannya MHQ 1981. Jika sebelumnya hanya di sekitar pulau Jawa dan Sulawesi, maka sejak 1981 hingga kini hampir semua daerah di nusantara kecuali Papua, hidup subur bak jamur di musim hujan dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, baik formal maupun *non* formal.[11]

---

[8]Al-Qur'an, 75: 16-19.

[9]Ratnasari Utama Sari dan YosinaMaharani, " Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program TahfidzAl-Qur'an Juz 29 dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah IbtidaiyahMuhammadiah", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2 (Desember,2018),2.

[10]Nurul Hidayah*"Startegi Pembelajaran Tahfidzil Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", Jurnal Ta"allum*, 1(Juni 2016), 63.

[11]"Tren Menghafal Al-Qur'an Makin Berkembang" (On-line), tersedia di **http://www.republika.co.id**,diakses tanggal 29 November 2021.

Centersaintek. Net

Al-Qur'an telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bermacam cara, misalnya dengan ditulis, dibaca, dan dihafal setiap saat. Karena kecintaan dari generasi ke generasi Muslim, Al-Qur'an dapat terjaga kemurniannya hingga saat ini hingga telah mewariskan berbagai metode dan cara menghafal Al-Qur'an, seperti dipraktikan oleh beberapa madrasah dan lembaga tahfizhul Qur'an lainnya di banyak negara Islam, terrmasuk di madrasah Indonesia seperti MIM PK Kenteng yang berada di kecamatan Nogosari kabupaten Boyolali[12].

Dengan program Tahfidz ini kita dapat menyimpulkan bahwa dengan menghafalkan Al-Qur'an dapat memberikan pola fikir yang kuat, dikarnakan ayat-ayat Al-Qur'an yang berjumlah 6.666, surahnya berisi 114, dan terdiri dari 30 juz.

Tahfidz Al Qur'an berasal dari dua kata yaitu tahfidz dan Al Qur'an. Kedua kata ini mempunyai arti yang berbeda. Tahfidz mempunyai arti menghafal. Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *Hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang mempunyai arti lawan dari lupa/ selalu ingat[13].

Tahfidz Al-Qur'an yang berasal dari dua kata yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an, *tahfidz* yang berartian menghafal. *Hafidz* menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya juga makna "tidak lengah", karena sikap

[12]Tren Menghafal Al-Qur'an, 29 November 2021.

[13]Nuraningsih, dkk, "Kontribusi Metode Muroja'ahTahfidul Qur'an dengan model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(Agustus 2021), 2.

Centersaintek. Net

ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharan dan pengawasan.[14]

Dalam program tersebut banyak sekali yang menerapkan dengan berbagai macam metode dan berbagai macam kalangan. Yang mana ada yang memprogram tahfidz dengan 30 Juz atau Juz 30 saja, tergantung dengan situasi atau kondisi yang mengafalnya.

Tanpa adanya metode mengahafal Al-Qur’an, akan sulit mengahafalnya. Menghafal akan mudah dengan adanya metode takrir, membaca, dan setor mingguan. Dengan metode tersebut menghafal Al-Qur’an akan lebih mudah dan melekat didalam fikiran.

Metode Takrir adalah salah suatu cara agar informasi - informasi yang masuk ke memori jangka pendek dapat langsung ke memori jangka panjang adalah dengan pengulangan (*rehearsal atau takrir*), dan merupakan salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an. Peneliti berkeyakinan bahwa metode Takrir sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an, karena tanpa proses Takrir (mengulang ulang bacaan) mustahil dapat langsung menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu semakin sering mentakrir bacaan akan semakin mudah menghafalnya[15].

Dengan metode membaca, menghafal Al-Qur’an akan lebih mudah dan gampang karena dengan membaca Al-Qur’an dengan benar dan baik pasti akan mudah untuk dihafal, dengan cara membacanya berulang-ulang. Dengan itu menghafal Al-Qur’an pasti mudah.

---

[14]Nuraningsih dkk, “Kontribusi Metode Muroja’ahTahfidul Qur’an dengan model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa”, 46.

[15]Mughni Najib, “Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur’an Bagi Santri Pondok Pesantren Panggul Nganjuk”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*,3 (November 2018), 2.

Centersaintek. Net

Yang dimaksud dengan setor mingguan adalah menyetor kepada mentornya dengan 2 kali 1 seminggu. Mentor adalah seseorang yang memegang atau menyimak seseorang yang menyetor hafalannya. Dengan begitu yang menghafal akan merasa nyaman dan memiliki waktu luang untuk menghafalnya.

Di pesantren Al-kaustar ini terdapat santri dari kalangan SMP, MA dan Mahasiswi, yang mana dari semua santri wajib menghafal Juz 30 dan menyetor langsung kepada pengasuh jika tuntas. Dalam program menghafal Juz 30 ini terdapat beberapa metode, diantara lain ; taktir, membaca, dan setor mingguan.

Dalam program setor mingguan ini mahasiswi atau santri wajib menyetor hafalannya yang sudah dihafal dalam 1 minggu. Ada yang menyetor hafalan seminggu 1 kali ada juga yang menyetor 1 minggu 2 kali, tergantung kesepakatan mentor dan santri.

Di pesantren ini berkewajiban menghafal Juz 30 dengan jangka waktu 4 tahun selama masih berada di pondok. Jika ada seseorang yang ingin meneruskan hafalannya, maka metodenya dan penempatannya berbeda dengan yang menghafalkan Juz 30.

Dari definisi kata tahfidz yang artinya menghafal dan Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *tahfidz* Al-Qur'an adalah menghafalkan Al-Qur'an sedangkan orang telah menghafal secara keseluruhan Al-Qur'an maka disebut seorang *hafidz* atau *hafidzah*[16].

[16]AdilaAmalia, *Efektifitas Program Tahfidz super Camp Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Di SmaitDaarul 'ilmi Bandar Lampung*, (Bandar Lampung : 2019), 48.

Centersaintek. Net

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Hadist-hadist Rasulullah SAW banyak yang mengungkap keagungan orang yang belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Orang-orang yang bisa mempelajari, membaca dan menghafalkan Al-Qur'an adalah mereka yang merupakan orang-orang pilihan yang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an[17].

Metode tahfidz adalah menghafal materi baru yang belum pernah dihafal, sedangkan metode takrir adalah mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan pada instruktur[18].

Dalam proses menghafal, umumnya penghafal menggunakan perpaduan antara metode tahfizh (menambah hafalan) dan metode takrir (mengulang hafalan), karena dengan menyeimbangkan keduanya, kuantitas dan kualitas hafalan akan dapat terjaga dengan baik[19].

Peneliti mengambil judul tersebut karena cukup unik, disebabkan jarang-jarang mahasiswi menghafal Juz 30 dan sambil menyantri di pondok. Sebagian besar mahasiswi tidak ingin menetap dipondok, karena dengan adanya aturan, ada juga sebagian berangkat dari rumah. Mahasiswi yang melaksanakan Tahfidz atau menghafal Al-Qur'an ini dilakukan dengan setor 1 minggu 2 kali dengan metode-metode tertentu. Program Tahfidz ini bekerja sama dengan RUMAH TAHFIDZ atau pondok pesantren DarulQur'an. Dengan itulah peneliti mengambil judul PROGRAM TAHFIDZ JUZ 30

[17]AdilaAmalia, *Efektifitas Program Tahfidz super Camp,* 51.

[18]Fiky Handayani, *Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al Bhasirah Palopo,* (Palopo, 2021), 35.

[19]Fiky Handayani, "*Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al Bhasirah Palopo*", 35

Centersaintek. Net

BAGI MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN PROBOLINGGO (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Kautsar Desa Semampir Kecamatan Kraksaan Probolinggo).

B. Fokus Penelitian

Terkait Program Tahfidz Al-Qur'an ini ada beberapa masalah yang datang dengan berbagai macam, dan muncul beberapa motivasi, metode, pelaksanaan, perencanaan, dan hasil dari Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30.

Maka dari itu peneliti meneliti kasus ini dengan memfokuskan terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari Program Tahfidz Al-Qur'anJuz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan Tahfidz Al-Quran Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo yang nyantri di pondok pesantren Al-kautsar ?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan Tahfidz Al-Quran Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo yang nyantri di pondok pesantren Al-Kautsar ?
3. Bagaimana hasil pencapaian program tahfidz Al-Quran Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo yang nyantri di pondok pesantren Al-Kautsar ?

Centersaintek. Net

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Tahfidz Al-Quran Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo (Studi Kasus Santri Pondok Al-Kautsar
2. Untuk Menggambarkan Strategi Pelaksanaan Tahfidz Al-Quran Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo (Studi Kasus Santri Pondok Al-Kautsar
3. Untuk Mendeskripsikan Hasil Al-Quran Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo (Studi Kasus Santri Pondok Al-Kautsar

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi santri mampu menyimpan memori hafalan dengan mudah, membaca Al-Qur'an dengan mudah dan benar menghafal Al-Qur'an dengan mudah.
2. Manfaat bagi mentor/guru dapat mengingat kembali hafalannya dengan mudah dan memberikan motivasi terhadap santri yang sedang menghafalkan Al-Qur'an.
3. Manfaat bagi lembaga dapat mecetak generasi penghafal Al-Qur'an atau hafidz Qur'an, memberikan motivasi terhadap lembaga lain dan memberi penilaian baik untuk lembaga.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Al-Qur'an adalah inti agama. Menjaga Al-Qur'an dan menyebarkannya sama dengan menegakkan agama, oleh karenanya sangat jelas keutamaan

Centersaintek. Net

seseorang yang mempelajari Al-Qur'an, mengajarkannya dan yang paling sempurna lagi adalah jika mengetahui maksud dan kandungan Al-Qur'an itu sendiri. Sedangkan sekedar mempelajari bacaanya saja itu yang terendah.[20]

Al-Quran bukan hanya petunjuk untuk mencapai kebahagiaan hidup bagi umat muslim, tapi juga seluruh umat manusia. Salah satu keajaiban al-Quran adalah terpelihara keasliannya dan tidak berubah sedikitpun sejak pertama kali diturunkan pada malam 17 Ramadhan, 14 abad yang lalu hingga kiamat nanti.[21]

Tahfidz Al-Qur'an berasal dari dua kata yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an, *tahfidz* berarti menghafal. *Hafidz* menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya juga makna "tidak lengah", karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan "menjaga", karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharan dan pengawasan.[22]

Tahfidz Al Qur'an berasal dari dua kata yaitu tahfidz dan Al Qur'an. Kedua kata ini mempunyai arti yang berbeda. Tahfidz mempunyai arti menghafal. Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *Hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang mempunyai arti lawan dari lupa/ selalu ingat.[23]

---

[20]AdeliaAmalia,"*EfektifitasProgramTahfdiz Super camp Dalam Meningkatkan Hafalan siswa di SmaitDaarul 'ilmi Bandar Lampung*",Skripsi, (Lampung: RadenIntang Lampung University, 2019), hlm 18.

[21]Khoirul Anwar Dan Mufti Hafiyana, ImplementasiMetodeOdoa (*One Day One Ayat)* DalamMeningkatkanKemampuanMenghafal Al-Quran, *JurnalPendidikan Islam*, 2 (April 2018), 2.

[22]AdeliaAmalia,"*EfektifitasProgramTahfdizSuper camp Dalam Meningkatkan Hafalan siswa di SmaitDaarul 'ilmi Bandar Lampun",* 46.

[23]Nuraningsih dkk, Kontribusi Metode Muroja'ahTahfidulQur'an dengan model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*,2(Agustus 2021), 2.

Centersaintek. Net

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Disampingitu pula sang penghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman.[24]

Menghafal al-Qur'an tentu tidak serta merta dimulai tanpa melalui proses pembelajaran dasar-dasar al-Qur'an. Pembelajaran yang dimaksud dimulai dari mengetahui huruf-huruf sampai pada kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan ilmu Tajwid. Jadi, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama.[25]

Manfaat menghafal Al Qur'an yang didapat secara nyata langsung di dunia inilah yang menyebabkan orang Islam tertarik untuk menghafal Al Qur'an.[26] Tidak terkecuali santri putri Pondok Pesantren Alkautsar Desa SemampirKraksaan Probolinggo. Namun tingkat keminatan atau semangat para santri berbeda-beda, ada yang istiqomah menghafal dan ada juga yang tidak benar-benar menghafal, sehingga santri ketika menyetorkan hafalannya tidak lancar.

Otentisitasal-Quran sudah dijamin oleh Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam Quran surat al-Hijr ayat 9 ; "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Quran dan Sesungguhnya Kami benar-benar

[24]Mughni Najib, Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 8, (November 2018).

[25]Meirani Agustina dkk, Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup, *Jurnal Kependidikan*, 1 (Juni, 2020), 3.

[26]Meirani Agustina dkk, Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an, 3.

Centersaintek. Net

memeliharanya".[27]Ayat ini jelas menyatakan bahwa Allah memberikan jaminan kesucian dan kemurnian al-Qur'an selama-lamanya. Dalam rangka untuk menjaga kemurnian atau orisinalitas al-Quran, selain dilakukan dengan cara membaca dan memahaminya, kita juga berusaha dengan jalan menghafalkannya.[28]

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
وقل رب زدني علما
UNZAH

[27]Departemen Agama RI, *Al-Quran danTerjemahnya, (*Bandung: PT. Mizan 2015), 261.

[28]Khoirul Anwar Dan Mufti Hafiyana, Implementasi Metode Odoa (*One Day One Ayat)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (April 2018), 2.

Centersaintek. Net

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Program

Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu, (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam kurun waktu yang relatif lama-bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, dan (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.[29]

Program dapat diartikan sebagai kegiatan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan/atau organisasi (lembaga) yang memuat komponen-komponen program. Komponen-komponen program itu meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggara, da lain sebagainya. Sedangkan manajemen program merupakan upaya menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan baik untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan maupun untuk satuan dan jenis pendidikan.[30]

Program dapat diartikan sebagai aplikasi sistematis dari sumber daya yang didasarkan logika, keyakinan, dan asumsi identifikasi kebutuhanmanusia serta faktor-faktor yang berhubungan dengan hal-hal

[29]Yaya Suryana, MenajemenTahfidzAl-Qur'an, *Jurnal IsEMa*, 2 (Desember 2018), 4.
[30]Yaya Suryana, 4.

Centersaintek. Net

yang sudahdisebutkan. Program juga dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang termasuk di dalamnyayang direncanakan, adanya sumber daya yangdikelola, adanya sasaran, adanya kebutuhan,diidentifikasi, adanya partisipasi individu atau kelompok, adanya kontekstertentu, menghasilkan *output* terdokumentasi, hasil dan dampak, adanyasistem dengan program kerja, dan memilikimanfaat dari program tersebut.[31]

Diambil dari kesimpulan eksposisi evaluasi program ialah suatu upaya menghimpun, merancang, menganalisis, dan mengolah data untuk merumuskan nilai, mutu, kegunaan, prestasi, manfaat dari suatu program, organisasi atau lembaga, kantor, dan sekolah serta lainnya yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan terhadap program tersebut, perlukah dibenahi, disudahi ataupun diteruskan. Difase perancangan atau perencanaan evaluasi program pendidikan untuk memahami tingkat pencapaian program serempak dalam mempertanggung jawabkan program yang telah diproses.[32]

Program menurut penulis adalah suatu kegiatan atau rancangan aktifitas yang akan dilakukan dari beberapa kumpulan organisasi, atau kelompok. Isi dari program tersebut ada beberapa rangkaian untuk melakukan sebuah program seperti ada tujuan, cara untuk melaksanakannya, atau konsep-konsep melaksanakan programnya.

[31]Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan", *shcolaria,* 2 (Desember 2015), 4-5.

[32]Rina Novalinda, Ambiyar, dan Fahmi Rizal, "Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Go Al-Oriented", *Jurnal Pendidikan,* 1 (juni, 2020), 5.

Centersaintek. Net

2. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an. Kata tahfidz merupakan bentuk masdar ghoir mim dari kata حفْظ – يحفْظ تحْفِظًا yang mempunyai arti menghafalkan. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf dalam jurnal Dewi Maharani definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan cara membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.[33]

Tahfidz Al-Qur'an berasal dari dua kata yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an, *tahfidz* yang memiliki artian menghafal. *Hafidz* menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya juga makna "tidak lengah", karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan "menjaga", karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharan dan pengawasan.[34]

Menurut Farid Wadji dalam tesisnya , *tahfidz* Al-Qur'an dapat didefenisikan sebagai proses menghafalkan Al-Qur'an sehingga dapat *dilafadzkan*/diucapkan di luar kepala tanpa melihat Al-Qur'an dan dilakukan secara benar dengan cara-cara tertentu. Orang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an disebut *al-hafidz.*[35]

---

[33]Dewi Maharani, dkk, "Pelatih Komputer Dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an Menggunakan Al-Qur'an Digital Tajwid", *Jurdimas,* 2 (juni 2018), 2-3.

[34]AdeliaAmalia,"*Efektifitas Program Tahfdiz Super camp Dalam Meningkatkan Hafalan siswa di Smait Daarul 'ilmi Bandar Lampung*",Skripsi, (Lampung: Raden Intang Lampung University, 2019), 46.

[35]Farid Wadji,*Tahfidz Al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfidz*,Tesis UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 18.

Centersaintek. Net

Dengan demikian, orang yang telah tuntas menghafalkan beberpa juz Al-Qur'an dan kemudian tidak menjaganya secara terus menerus, maka seseorang tidak bisa disebut sebagai *hafidz* Al-Qur'an karena seseorang itu tidak bisa menjaganya setiap saat. Begitupun jika ia hafal beberapa juz atau beberapa ayat Al-Qur'an, maka tidak termasuk *hafidz* Al-Quran. Bunyamin Yusuf Surur mendeskripsikan orang yang hafal Al-Qur'an adalah seseorang yang bisa menjaga hafalannya, bisa membacanya tanpa kekeliruan dan tanpa melihat kitab Al-Qur'an, dan membacanya sesuai aturan-aturan tajwid yang sudah ada.[36]

Penulis menyimpulkan bahwa tahfidz adalah seseorang yang sedang meanghafalkan Al-Qur'an baik juz 30 ataupun 30 juz, sedangkan seseorang yang sudah hafal atau hatam menghafalkan Al-Qur'an itu disebut dengan *Hafidz* atau *Hafidzoh.*

Sedangkan Al-Qur'an adalah *kalammullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis pada lembaran-lembaran yang disampaikan secara *mutawatir* kita disuruh membacanya yang diawali surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Al-Qur'an ialah *kalamullah* yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk Manusia dengan bahasa Arab, melihat dan membacanya dianggap sebagai ibadah, mengandung mukjizat dan disampaikan kepada kita secara *mutawatir*. Susunan Al-Qur'an tercantum

[36]Bunyamin Yusuf Surur, *Tinjauan Komparatif Tentang Pendididkan Tahfidz Al-Qur"an di Indonesia Dan Saudi Arabia*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidatullah, 1994), 67.

Centersaintek. Net

dalam 28 huruf *hijaiyah,* meliputi 340.740 huruf 77.437 kata, 6.236 ayat, 114 surah, 60 *hizib*, dan 240 *maqra.*[37]

Menurut Ali As-Shabuni dalam kitab At-*Tibyan fi Ulumil Qur'an* didalam buku Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah, Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul akhir melalui perantara Malaikat Jibril As., tertulis dalam mushaf, dinuklilkan kepada kita secar *muatawatir*, dan membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.[38]

Al-Qur'an menurut penulis adalah kitab suci Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw, melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur yang wajib kita jaga, dan dibuat pegangan untuk agama Islam. Dan kita sebagai umat Islam wajib berpedoman kepada Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT, yang diturunkan kepada nabi guna memberi petunjuk atau segala hal yang bersifat baik atau buruk.

Tahfidz Al-Quran atau menghafal Al-Quran adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Quran merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* dimuka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal Al-Quran; diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya. Menghafal Al-Quran adalah fardhu kifayah bagi umat Islam, artinya apabila ada sebagian yang telahmelaksanakan maka gugurlah kewajiban bagi yang yang lain.

Ada 20 langkah praktis menghafal al-qur'an;

[37]Alfazurrahman, *Indeks Al-Qur'an,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), .335.

[38]Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi, metode *Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, (Prambanan Klaten: Semesta Hikmah, 2017), 2-3.

Centersaintek. Net

1. Niat Ikhlas Dan Memahami Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

   Keikhlasan dan banyak kefahaman tentang keutamaan menghafal al-qur'an akan memunculkan semangat dan ketahanan seorang muslim dalam menghafalkan dan menjalankan setiap perintah Allah dengan maksimal.

2. Sungguh-Sungguh / Mujahadah

   Kesungguhan dalam melakukan suatu hal apapun atau memiliki tekad (kemauan) yang kuat pasti akan melahirkan suatu kesuksesan.

3. Sabar dan Istiqomah

   Dalam mengahafal al-qur'an memerlukan kesabaran dan keistiqomahan, karena kesabaran dan keistiqomahan adalah kunci utama untuk menuju kesuksesan.

4. Yakin Bahwa Menghafal Al-Quran Adalah Mudah

   Suatu keyakinan itu mengantarkan seseorang menuju kemudahan.

5. Memperhatikan Adab-Adab Membaca Al-Quran

   Dalam membaca al-quran ada tatakrama yang harus diperhatikan. Yaitu suci dari hadast kecil maupun besar, berpakaian suci, tempat yang suci, bersiwak, berwangi-wangian dsb.

6. Setiap Hari Harus Ada Waktu

   Mewajibkan waktu khusus al-qur'an (membuat jadwal ngaji dalam setiap waktu) dan konsisten terhadap waktu yang sudah kita tetapkan, jika terpaksa dilanggar, maka waktu dilanggar harus dihitung hutang.

7. Menetapkan Target Secara Eksak Sesuai Kemampuan

Centersaintek. Net

Dalam mengahal al-qur'an harus ada target yang harus dapat hafal atau ditempuh setiap hari, bulan atau tahunnya. Seperti: setiap hari hafalan baru harus hafal satu atau dua halaman dsb; maka harus dipenuhi setiap harinya, jangan sampai hanya sekedar dapat hafalan saja karena itu akan menyebabkan malas dan gagal.

8. Menghafal Juz, Nama Surat, Tempat Halaman Dan Ayat Yang Akan Dihafal

Untuk memperkuat hafalan agar tidak nyasar-nyasar harus selalu mengingat ingat letak juz, nama surat, tempat halaman dan ayat yang akan dihafal.

9. Membaca Perulang-Ulang Perayat, Perhalaman Atau Persurat Yang Hendak Dihafal

Dibaca berualng-ulang, maximal 20 kali dengan khusyuk agar mudah dan lancer untuk dihafal.

10. Membaca Dengan Tartil Dan Tidak Tergesa-Gesa

Diusahakan ketika membaca atau membaca dengan tartil dan tidak tergesa-gesa agar tidak merusak hafalan.

11. Membaca Dengan Suara Yang Lantang Dan Berusaha Membaca Dengan Suara Yang Terbaik

Suara lantang itu membantu menghafal dengan mudah dan cepat

12. Menghafal Satu Ayat Hingga Lancar, Lanjut Ke Ayat Berikutnya Lalu Diulang Dari Awal, Kemudian Lanjut Ke Ayat Berikutnya Dan Seterusnya Hingga Selesai.

Centersaintek. Net

Menghafal satu surat atau satu halaman yang menjadi target. (tetap dengan tartil dan suara lantang walaupun sudah hafal tidak boleh semakin cepat.

13. Mengulang Surat Atau Hafalan Yang Baru Dihafal.

    Mengulang hafalan yang baru minimal 10 kali dihari yang sama. Hafalan yang baru di pagi hari, pastikan tetap dihafal di sore hari begitu pula sebaliknya.

14. Talaqqi

    Memperdengarkan hafalannya kepada orang yang menguasai ilmu tajwid lebih utama jika orang tersebut juga hafal (berguru).

15. Banyak Mengulang (Muroja'ah) Hafalan

    Tidak menambah hafalan baru, sampai hafalan lama kuat.

16. Menggunakan Satu Mushaf Yang Standart (Mushaf 'Ustmani)

    Salah satu sebab rusaknya hafalan yaitu gonta ganti mushaf.

17. Disiplin Dalam Memanfaatkan Setiap Waktu Luang

    Jangan membuang atau menunda-nunda waktu jika ada waktu luang.

18. Menjauhi Segala Hal Yang Sia-Sia

    Yaitu seperti banyak ngobrol, banyak melamun, mendengar atau melihat yang sia-sia, dsb, dan lebih-lebih yang haram.

19. Senantiasa Berdo'a

    Agar dimudahkan dalam menghafal al-qur'an; setiap selesai solat fardhu, solat sunah, ebelumatau sesudah membaca al-qur'an, usahakan selalu berdo'an kepada Allah SWT. Karena tidak ada daya dan

Centersaintek. Net

kekuatan kecuali dengan (seizin) Allah Yang Maha Tinggi Dan Maha Agung.

20. Ber'azam

    Sekali hafal tidak boleh lupa selamanya (seumur hidup). Jangan sampai dikemudian hari kita menjadi mantan Hafidz Qur'an, atau kita mengatakan; dulu saya hafal surat ini dan itu, dulu saya hafal sekian juz, dulu saya rajin muroja'ah, atau dulu hafalan saya banyak, dsb, Naudzubillah.[39]

3. Manfaat Menghafalkan Al-Qur'an

Allah SWT, menciptakan segala sesuatu pasti ada manfaatnya. Begitu pula dengan orang yang menghafalkan Al-Qur'an pasti banyak memiliki manfaat. Diantara manfaat menghafal Al-Qur'an adalah:

a. Jika disertai amal saleh dan keikhlasan , maka hal ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
b. Di dalam Al-Qur'an banyak kata-kata bijak yang mengandung hikmah dan sangat berharga bagi kehidupan. Semakin banyak menghafalkan Al-Qur'an, semakin banyak pula mengetahui kata-kata bijak untuk dijadikan pelajaran dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
c. Di dalam Al-Qur'an terdapat ribuan kosa kata atau kalimat. Jika kita menghafal Al-Qur'an dan memahami artinya, secara otomatis kita telah menghafal semua kata-kata tersebut.
d. Didalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat tentang iman, amal, ilmu dan cabang-cabang lainnya, aturan yang berhubungan dengan

[39]Nur Amin, S.Pd.I, *Metode Qur'aniyah Metode Cepat Dan Praktis Membaca Al-Qur'an,* (Kraksaan: Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong, 2014), 79-83.

Centersaintek. Net

keluarga, pertanian, perdagangan, manusia dan hubungannya dengan masyarakat, sejarah dan kisah-kisah, dakwah, akhlak, negara dan masyarakat, agama-agama dan lain-lainnya. Seorang penghafal Al-Qur'an akan mudah mengahdirkan ayat-ayat itu dengan cepat untuk menjawab permasalahan-permasalahan di atas.[40]

Menurut Ahsin Sakho dalam jurnal karya mas agus dan fauzan yayan, seseorang yang menghafal al-Qur'an secara tidak langsung akan menggapai beberapa macam ilmu jika ia mengerti artinya, baik yang berkaitan dengan kebahasaan, hukum, atau lainnya.[41]

Menghafal al-Qur'an bukan sekedar ibadah, namun juga memiliki banyak manfaat, baik secara fisik maupun psikologis. Hal inilah yang dibuktikan oleh sebuah penelitian di Riyadh yang hasilnya menyimpulkan bahwa menghafal al- Qur'an dapat menambah daya imunitas tubuh. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan ada kolerasi positif antara peningkatan kadar hafalan dengan tingkat kesehatan psikologis.[42]

Penulis meyimpulkan seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an pasti ada manfaat dari perbuatannya yaitu menghafal, apalagi Al-Qur'an adalah kitab suci yang di turunkan kepada Nabi yang mulia yakni Nabi Muhammad saw. Dan seseorang yang bisa dan mampu menjaga hafalannya itu bukan suatu yang sepele melainkan mereka adalah seseorang yang terpilih untuk menjaganya.

---

[40]Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi, metode *Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, (Prambanan Klaten: Semesta Hikmah, 2017), 15-16.

[41]Mas Agus dan H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal al-Qur'an, (*jakarta: Emir, 2015*)*, 19.

[42]Fiky Handayani, "*Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al Bhasirah Palopo*", Skripsi, (Palopo: IAIN palopo university , 2021), 31.

Centersaintek. Net

4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa keutamaan bagi penghafal al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

a. Didahulukan untuk menjadi imam saat sholat berjamaah.

حَدَّثَنَا اَبُو خالِدٍ ٱلاَحْمَرُ عَنْ ٱلاَعْمَشِ عَنْ اِسْمَعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ عَنْ اَوْسِ بْنِ ضَمْعَجٍ عَنْ اَبِي مَسْعُودٍ ٱلاَنْصارِيِّ قَالَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عليْهِ و سلّمَ يَؤُمُّ الْقَوْمَاَقْرَؤُهُمْ لِكِتابِ اللهِ فَاِنْ كانُوا في الْقِرَاءَةِ سَوَاءً فَاعْلَمُهُمْ بِالسُّنَّةِ فَاِنْ كانُوا في السُّنَّةِ سَوَاءً فَاَقْدَمُهُمْ هِجْرَةً فَاِنْ كانُوا قي الْهِجْرَةِ سَوَاءً فَاَقْدَمُهُمْ سَلْمًا وَلاَ يَؤُمَنَّ الرَّجُلُ فِي سُلْطَانِهِ وَلاَ يَقْعُدْ في بَيْتِهِ عَلَى تَكْرِمَتِهِ اِلاَّبِاِذْنِهِ

Terjemahnya:
"telah menceritakan kepada kami Abu Khalid Al Ahmar dari Al A'masy, dari Ismail bin Raja' dari Aus bin Dham'aj dari Abu Mas'ud Al Asnhari, katanya; Rasulullah shallallahu 'alaihiwasallam bersabda: "Yang berhak menjadi imam atas suatu kaum adalah yang paling menguasai bacaan kitabullah (Alquran), jika dalam bacaan kapasitasnya sama, maka yang paling tahu terhadap sunnah, jika dalam as sunnah (hadis) kapasitasnya sama, maka yang paling dahulu hijrah, jika dalam hijrah sama, maka yang pertama-tama masuk Islam, dan jangan seseorang mengimami seseorang di daerah wewenangnya, dan jangan duduk di rumah seseorang di ruang tamunya, kecuali telah mendapatkan izin darinya.[43]

b. Diutamakan untuk menjadi pemimpin jika dia mampu.

c. Ketika meninggal dia didahulukan

d. Senantiasa ditemani para malaikat.

e. Kedudukannya disyurga sesuai dengan banyaknya ayat yang dia hafal.

f. Akan diberi mahkota dan pakaian keistimewaan di akhirat.

g. Al Qur'an memberi syafaat baginya.

[43]Sumber : Shahih Muslim/ Abu Husain Muslim bin HajjajAlqusyairiAnnaisaburi Kitab : Masjid dan tempat-tempat shalat/ Juz. 1/ Hal. 298/ No (673) Penerbit DarulFikri/ Bairut – Libanon/ 1993 M

Centersaintek. Net

h. Orang tuanya akan diberikan mahkota cahaya di akhirat kelak.[44]

Keutamaan menghafal Al-Qur'an juga di tulis dalam buku Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah karya Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi. Di antara keutamaan itu ialah sebagai berikut:

1) Al-Qur'an memberi syafaat bagi penjaganya
2) Dibolehkan iri kepada penghafal Al-Qur'an
3) Penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda
4) Menjadi keluarga Allah
5) Penghafal Al-Qur'an digolongkan sebagai orang orang pilihan yang mulia bersama para nabi dan syuhada
6) Orang tua penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota di hari kiamat
7) Penghafal Al-qur'an akan di pakiakan mahkota kehormatan dan jubah karamah, serta mendapat keridhaan Allah
8) Diberi ketenangan jiwa
9) Penghafal Al-Quran dapat member syafaat kepada keluarga
10) Ada perintah untuk memuliakan ahli Al-Qur'an dan dilarang menyakitinya.
11) Penghafal Al-Qur'an diprioritaskan hingga wafat.[45]

5. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menurut Zuairini dan Abdul Ghofir, ada empat metode menghafal:

a. Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacaannya dan syakalnya;

[44]Fiky Handayani, *ProgramTahfidzAl-Qur'an*, 32.
[45]Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi, metode *Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, (Prambanan Klaten: Semesta Hikmah, 2017), 16-25.

Centersaintek. Net

b. Mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar;
c. Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari;
d. Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.[46]

Menurut Suryabrata dalam karangan skripsi Fiky Handayani, istilah menghafal disebut mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, artinya dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu. Dikatakan dengan sadar dan sungguh-sungguh, karena ada mencamkan yang disengaja dalam memperoleh suatu pengetahuan. Menurut beliau, hal-hal yang dapat membantu menghafal atau mencamkan antara lain:

a. Menyuarakan dalam menghafal. Dalam proses menghafal akan lebih efektif bila seseorang menyuarakan bacaannya, artinya tidak membaca dalam hati saja;
b. Pembagian waktu yang tepat dalam menambah hafalan, yaitu menambah hafalan sedikit demi sedikit akan tetapi dilakukan secara kontinu.[47]

Jadi, dalam proses menghafal, peran metode meghafal sangat besar untuk mendukung keberhasilan hafalan. Penggunaan metode yang tepat, akanmembantu seorang penghafal al-Qur'an untuk dapat menghafal dengan baik dan cepat. Menurut Muhaimin Zen dalam skripsi Fiky Handayani, secara umum metode yang dipakai dalam menghafal ada dua

[46]Fiky Handayani, "*Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al Bhasirah Palopo*", Skripsi, (Palopo: IAIN palopo university , 2021), 14.
[47]Fiky Handayani, *Program TahfidzAl-Qur'an*, 14.

Centersaintek. Net

macam, yaitu metode tahfizh dan takrir. Kedua metode ini pada dasarnya tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.[48]

Metode tidak boleh diabaikan dalam proses pelaksanaan menghafal al-Qur'an, karena metode akan ikut menentukan berhasil atau tidaknya tujuan menghafal al-Qur'an. Semakin baik metode yang digunakan, makin semakin efektif dan efisiendalam menggapai keberhasilan dan tujuanmengahafal. Dalam menghafal al-Quranterdapat banyak metode yang dapatdigunakan, bahkan disetiap negara memilikimetode menghafal al-Quran masing-masing.Berikut beberapa metode yang lazim dipakaioleh para penghafal al-Quran:

a. Metode *Fahmul Mahfudz*, yaitu sebelum ayat-ayat dihafal penghafal dianjurkan untuk memahami makna setiap ayat,sehingga ketika menghafal penghafal merasa paham dan sadar terhadap ayat-ayat yang diucapkannya.
b. Metode *Tikrarul Mahfudz*, yaitu penghafal mengulang ayat-ayat yang sedangdihafal sehingga dapat dilakukanmengulang satu ayat sekaligus atausedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf.Cara ini biasanya sangat cocok bagi yang mempunyai daya ingat lemah karenatidak memerlukan pemikiran yang berat. Penghafal biasanya lebih banyak terkuras suaranya.
c. Metode *Kitabul Mahfudz/Kitabah*, yaitu penghafal menulis ayat-ayat yang dihafaldi kertas. Biasanya bagia penghafal yangcocok dengan metode ini, ayat-ayattersebut akan tergambar dalamingatannya.

[48]Fiky Handayani, *Program TahfidzAl-Qur'an*, 15.

Centersaintek. Net

d. Metode *Isati'amul Mahfudz/Sima'i,* yaitu penghafal diperdengarkan ayat-ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang sampai dapat mengucapkan sendiritanpa melihat mushaf. Nantinya hanyauntuk mengisyaratkan kalau lupa.Metode ini biasanya sangat cocok untuktunanetra atau anak-anak. Saranamemperdengarkan dapat dengan kasetatau orang lain.

e. Metode *Wahdah*, yaitu menghafal satupersatu ayat-ayat yang akan dihafalkanuntuk mencapai hafalan awal. Setiapayat bisa dibaca dalam bayangannya.

f. Metode Gabungan, yaitu gabung anantara metode *wahdah* dan metode *kitabah*. Disini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya.

g. Metode *Jama'i*, yaitu cara menghafalyang dilakukan secara kolektif (bersama-sama) dan dipimpin oleh instruktur guru. Dari beberapa metode, inti dari menghafal al-Qur'an adalah dengan senantiasa mengulang-ulang hafalan karena hafalan al-Qur'an mudah hilang dari ingatan. Hal ini membutuhkan waktu yangcukup lama dan membosankan sehingga sangat diperlukan ketekunan dan kesabaran.[49]

Di pondok pesantren putri al-kautsar tidak memakai banyak metode hanya memakai beberapa saja yang terdapat dari apa yang tertulis di atas, diantara lain memakai metode *Tikrarul Mahfudz* dan metode *Wahdah,* yang mana metode tikrar ini dilakukan setiap kali santri atau mahasiswi berhalangan atau dalam keadaan tidak suci (haid), maka mahasantri ini melakukan takrir pada jam malam setoran. Sedangkan

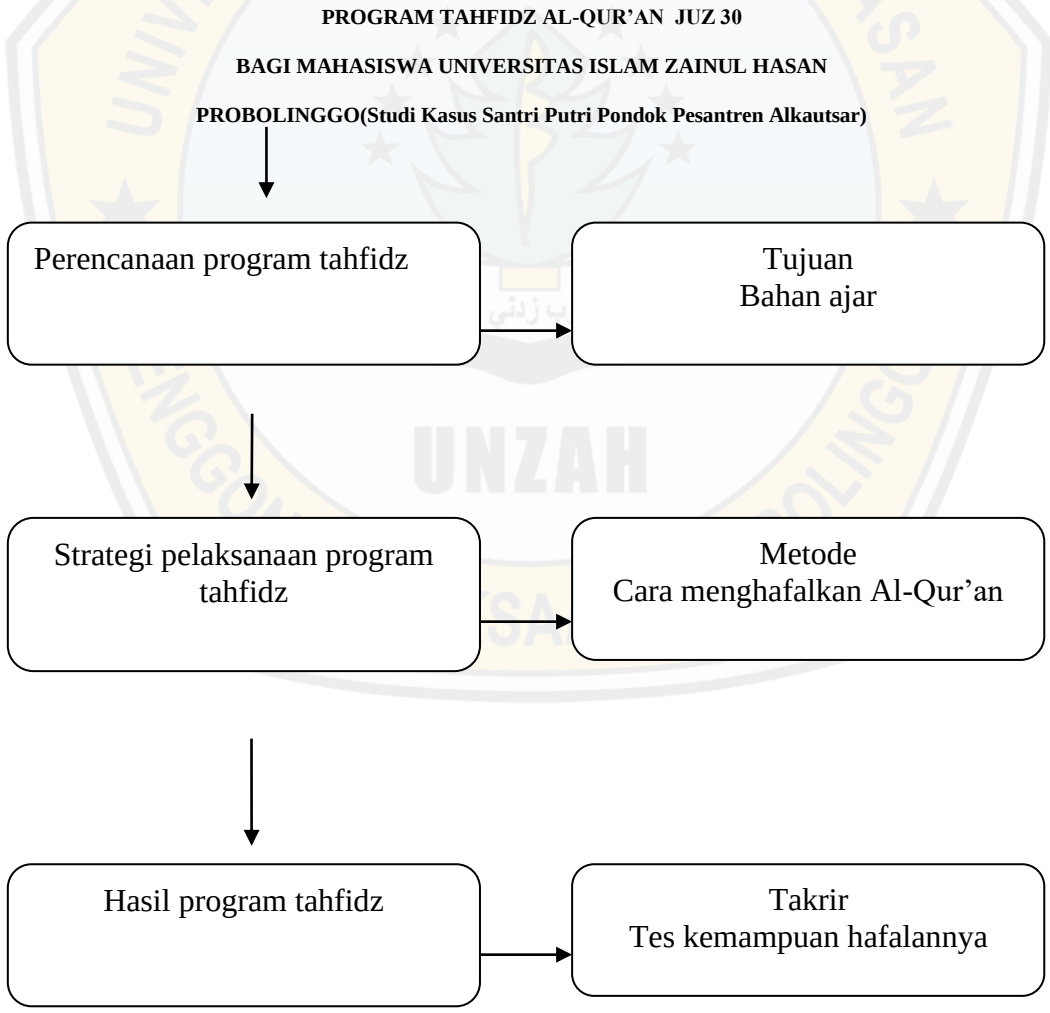
[49]Khoirul Anwar dan Mufti Afiana, "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran*",JPII*, 2 (April 2018), 5.

Centersaintek. Net

metode wahdah ini, adalah metode yang sering digunakan setiap para penghafal Al-Qur'an, karena metode ini sangat gampang dan cepat dihafal.

Ketika kita memiliki cara atau metode menghafal Al-Qur'an, maka akan lebih mudah untuk menghafalnya, baik dengan metode yang mudah atau metode yang agak lebih sulit. Akan tetapi di pondok pesantren putri Al-Kautsar ini memakai 2 metode saja yang diantanya metode takrir dan metode wahdah yang sangat gampang untuk dilakukannya.

B. Kerangka Konseptual



Centersaintek. Net

1. Perencanaan Kegiatan Menghafal Al-Quran

Perencanaan merupakan hasil dari proses berpikir suatu program, hasil dari proses pengkajian dan mungkin penyeleksian dari berbagai alternatif yang dianggap lebih memiliki nilai efektivitas dan efisiensi.[50]Suryadi dan Mulyana mengemukakan beberapa unsur-unsur utama untuk ada dalam suatu perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Tujuan yang hendak dicapai berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar.
b. Bahan pelajaran atau isi pelajaran yang dapat mengantar siswa mencapai tujuan.
c. Metode dan teknik yang digunakan, yaitu bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan.
d. Penilaian, yakni bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.[51]

Menurut penulis perencanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini sangat penting, karena dengan berjalannya kegiatan ini sebagai mentor atau guru harus memiliki perencanaan untuk kegiatan tahfidz atau menghafalkan Al-Qur'an ini dengan mudah dan para santri tidak merasa berat melakukannya.

[50]Sanjaya. W. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. (*Jakarta: Prenada mediaGroup, 2008), 29.

[51]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.(*Jakarta: Kencana, 2013), 40.

Centersaintek. Net

2. Strategi Pelaksanaan Program Tahfidz

Strategi adalah merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan, keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai ”*a plan, method, or series of activities designedto achieves a particular educational goal”* Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai ”perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Strategi mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan oleh siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajari termasuk proses memori dan mekakognitif. Selanjutnya, dikatakan bahwa strategi adalah operatorkognitif dan proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas.[52]

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata kerja yaitu *stratego* yang berarti merencanakan (*to plan*). Mintzberg dan waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan. Hardy, Langely, dan Rose mengemukakan strategi sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[53]

Maksud dari pelaksanaan tahfidz Al-Qur’andisini yakni proses menghafalkan al-Qur’an atau kegiatan menghafalkan al-Qur’an. Dengan beberapa macam cara, yang sudah kami cantumkan pada halaman

[52]Irsyad Roxiyul Azmi, *Strategi Menghafal Al-Qur’an Efektif Dan Efisien,* Tesis, (Jogoroto: Jombang, 2018), 16.

[53]Amalia Ramadhani, *Strategi Menghafal Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur’an Metro Dan Santri Pondok Pesantren Aisyiyah Kulliyatul Muallimin Li-Tahfidzil Qur’an (Kmt) Imadul Bilad Metro,* Tesis, (Lampung:UIN Raden Intang Lampung 2021), 42.

Centersaintek. Net

sebelumnya. Dalam hal ini akan dijelaskan langkah-langkah menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode yang sering digunakan di pondok pesantren putri alkautsar. Yang sering lembaga pakai atau digunakan adalah metode *wahdah*dan *takrir*, yaitu menghafal satu persatu ayat-ayat yang akan dihafalkan untuk mencapai hafalan awal. Setiap ayat bisa dibaca dalam bayangannya. Para santri (mahasiswi) menghafal satu persatu ayat al-Qur'an dengan berulang-ulang sampai benar-benar hafal di luar kepala, dan setiap kelompok berbeda-beda cara untuk menghafalkan al-Qur'an. Akan tetapi waktu pelaksanaan setorannya sama, yaitu 2 kali setor dalam seminggu, yang terletak pada hari jumat malam sabtu dan malam senin ba'damaghrib. Dan waktu mengtakrir hasil hafalannya ketika santri atau mahasiswi berhalangan atau dalam keadaan tidak suci, maka waktu itulah santri mentakrir hafalannya.

Sejak Al-Qur'an diturunkan hingga kini banyak orang yang menghafal Al Qur'an. Metode dalam menghafal Al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan dalam belajar Al-Qur'an. Jadi salah satu untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerti yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, dimana Rasulullah SAW sendiri dan para sahabatnya banyak yang hafal Al-Qur'an.[54]

[54]Meirani Agustina dkk, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup", *jurnal kependidikan,* 14 (Juni 2020), 5.

Centersaintek. Net

Minat santri dalam menghafal ayat-ayat pendek tadi sudah cukup besar, namun problem yang dihadapi oleh mereka sangat banyak mulai dari sulitnya pembagian waktu, penciptaan lingkungan sampai pada metode penghafalan. Masalah-masalah penyebab bukan saja faktor eksternal tetapi ada juga faktor internal yang sangat sulit untuk diatasi. Faktor eksternal berada di luar dirinya dan bersumber pada tiga lingkungan utama yaitu diantaranya, lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.[55]

Maka dari itu penulis memiliki beberapa langkah-langkah atau strategi untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan beberapa metode akan di bahas dihalaman berikutnya. Menghafalkan Al-Qur'an akan sulit ketika tidak memiliki cara-cara untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan mudah dan gampang untuk mengingat hafalan sebelumnya.

3. Hasil Program Tahfidz

Dari kegiatan tahfidzAl-Qur'an juz 30 di pondok pesantren putri Alkautsar secara keseluruhan berhasil, dengan keadaan santri atau mahasiswi yang sehari-hari kuliah akan tetapi mereka bisa menghafalkan al-Qur'an dan mengulang atau mentaktakrir hasil hafalannya.

Pada prinsipnya, hasil belajarmerupakan kegiatan berencana danberkesinambungan. Oleh karena, terdapat banyak ragam bentuk hasil atau evaluasi, diantaranyaialah : tes bentuk uraian, tes bentuk objektif,tes lisan, dan tes perbuatan. Dalammenghafalkan al-Quran, evaluasi dilakukandalam bentuk tes lisan. Tes lisan adalah tesyang menuntut

[55]Meirani Agustina dkk, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an, 7.

Centersaintek. Net

jawaban dari siswa dalambentuk lisan. Dimana siswa akanmengucapkan jawaban dengan kata-katanyasendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan.[56]

Penerapan metode *taqrir* ini berarti penyimpanan informasi di dalam gudang memori atau brain dan seberapa lama kekuatanya juga tergantung pada individu. Ada orang yang memiliki daya ingat kuat,sehingga menyimpan infomasi dalam waktu lama,meskipun tidak atau jarang diulang, sementara yang lain memerlukan pengulangan secara berkala bahkan cenderung terus-menerus. Perlu di tegaskan bahwa gudang memori itu tidak akan penuh dengan informasi – infornasi yang di masukan ke dalamnya walaupun disimpan berulang-ulang, kerena kemampuanya menurut para pakar psikologi nyaris tanpa batas. Hanya perlu di ketahui bahwa belahan otak (otak kanan dan otaak kiri) mempunyai fungsi yang berbeda. Fungsi belahan otak kiri terutama untuk menangkap persepsi kognitif, menghafal, berpikir linier dan teratur. Sedangkan belahan otak kanan lebih terkait dengan persepsi imajinatif, dan kreatif .[57]

Metode *takrir* ini, menjadi metode yang sangat cocok bagi pondok pesantren putri alkutsar ini, karena sesuai dengan keadaan santri yang rata-rata masih semester rendah yang sering atau setiap hari masuk kuliah, dan ada beberapa dari kalangan SMP dan MA yang menetap di pondok

[56]Z. Airifin,*EvaluasiPembelajaran, (*Bandung: PT RemajaRosdakarya,2013), 148.

[57]MughniNajib,Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, volume 8, nomor 3,(November 2018), 6.

Centersaintek. Net

pesantren Alkautsar. Akan tetapi mereka bisa dan mampu untuk menghafalkan Al-Qur'an dan setor hafalannya tepat waktu.

Centersaintek. Net

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan menjelaskan tentang Program TahfidzAl-Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo yang menyandang predikat sebagai santri Al-kautsar. Sesuai dengan tujuan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengambil pendekatan kualitatif.

Penulis mengambil pendekatan ini karena sesuai apa yang hendak diungkapkan dalam penelitian ini berupa data-data deskriptif, seperti pernyataan dari nara sumber sehingga berdasarkan dari data-data seperti ini tidak dapat atau tidak mungkin menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Sedangkan menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial,yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam wawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya"[58].

Berdasarkan pendekatan kualitatif ini, maka peneliti akan melibatkan langsung subyek-subyek penelitian. Ini dilakukan untuk mencari data-data tentang Program TahfidzAl-Qur'an Juz 30 Bagi

[58]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2020), 3.

Centersaintek. Net

Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo yang menyantri di pondok pesantren Al-kautsar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Program TahfidzAl-Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo yang menetap di pondok pesantren Al-kautsar.

Tidak salah jika jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, sesuai dengan pendapat Tellis bahwa penelitian dengan metode studi kasus ini dilakukan secara mendalam dan terperinci sehingga peneliti bisa mengenal individu (seseorang) maupun sekelompok kecil individu.

B. Kehadiran Peneliti

Adapun kehadiran peneliti di lapangan tentunya sebagai partisipan penuh, yang mana peneliti juga sebagai objek penelitian tentang Program TahfidzAl-Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo yang menetap di pondok pesantren Al-kautsar.

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Patimura Gang 01 tepat di depan masjid Albarokah Universitas Islam Zainul Hasan di pondok Al-kaustar, dibawah asuhan ibu Nyai Mahtumah, S. H., M. H. I.

Peneliti mengambil judul ini atau mengangkat tema ini karena dengan alasan mahasiswi yang mengahafalkanAl-Qur'an juz 30 itu sangat jarang atau tidak banyak kita temukan di kampus-kampus lain, disinilah penulis mengangkat judul ini karena menarik.

Centersaintek. Net

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

   Data adalah suatu bukti peneliti melakukan penelitian yang disertai dengan fakta lapangan

2. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

   a. Data Primer

      Sumber primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pernyataan yang bersifat umum dengan tujuan untuk mengungkapkan data. Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data yang harus peneliti teliti yaitu dari pengasuh, mentor (guru ngaji), dan santri atau mahasiswi.

   b. Data Sekunder

      Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung dalam memberikan data dalam pengumpulan data. Misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain, dalam peneliti ini yang menjadi data sekunder adalah tokoh masyarakat, saudara tentangga dan refrensi buku-buku tentang Program TahfidzAl-Qur’an Juz 30.

Centersaintek. Net

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data maka langkah yang peneliti lakukan sebelum melakukanpenelitian secara resmi adalah mengadakan pendekatan langsung secara tidak resmi kelokasi penelitian. Setelah itu bar peneliti menentukan metode pengumpulan datanya untuk mendapatkan data yang akurat, maka diperlukan metode untuk mengumpulkan data dengan harapan supaya data-data atau fakta yang diperoleh adalah data yang obyektif, valid dan tidak ternyadi penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Metode observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data-data atau tindakan. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data tentang strategi pelaksanaan,model-model, dan hasil program tahfidzAl-Qur'an juz 30 bagi mahasiswa universitas islam zainulhasanprobolinggo (studi kasus santri putri pondok pesantrenAl-kaustar).

Transkip Observasi

No CL : 01

Koding : 01/O/F-2/22-VI/2022

Tanggal Pengamatan : 22 Juni 2022

Jam : 08.00-14.00

Disusun jam : 19.00-20.00

Kegiatanyangdiobservasi : waktu pelaksanaan kegiatan

Transkip observasi	Dalam kolom ini narasikan kegiatan yang diamati tanpa memberikan komentar

Centersaintek. Net

Tanggapan Pengamat	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang menemukan domain-domanin

2. Teknik Wawancara (interview)

Metode wawancara adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.[59] Data yang harus peniliti dapat ialah tentang keterangan-keterangan program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di pondok pesantren putri Al-Kautsar.

Transkip Wawancara

Kode : 01/1-W/F-1/30-VI/2022

Nama Informan : Fatimatuz Zahro

Tanggal : 30 juni 2022

Jam : 20.37-20.42 WIB

Disusun jam : 13.21-13.58 WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : cara menghafal

	Materi Wawancara
Peneliti	Di kolom ini ditulis pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sesuai topic wawancara
Informan	Di kolom ini ditulis transkip dari informan terkait dengan topic wawancara
Refleksi	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain-domanin

[59] Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:Bumi Askara, 2003), 64.

Centersaintek. Net

3. Dokumentasi

Selain dengan cara observasi dan wawancara ada juga dengan cara dokumentasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[60] Studi kasus yang dilakukan peneliti ini berupa khusus (ruang lingkup pondok), yang kisaran jumlah santri yang diteliti kurang lebih 60 mahasiswi.

Transkip Dokumentasi

Koding : 01/D/F-1/30-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu santri cara untuk menghafal

Tanggal pencatatan : 30 Juni 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Bukti Dokumentasi	Tempel bukti dokumen pada kolom ini
Refleksi	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan yang akan menemukan domain-domanin

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang telah tersedia dari beberapa sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, yang telah

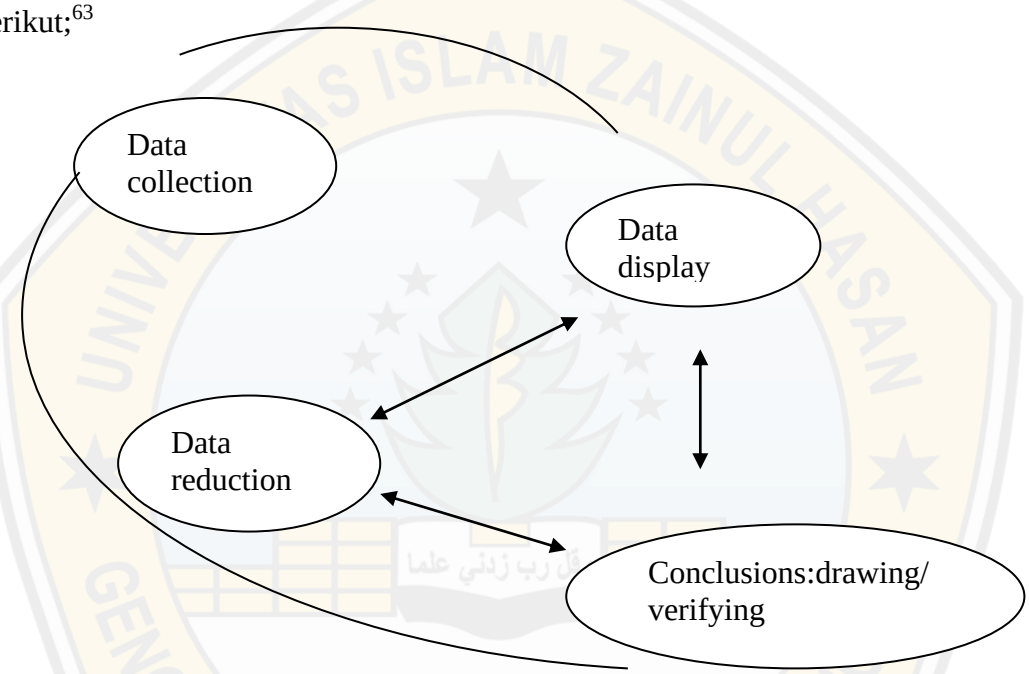
[60]Sugiono,*Metode Penelitian KuantitatifKualitatifdan R & D* (Bandung:AlfabetaCV,2014), 240.

Centersaintek. Net

dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan lain sebagainya[61].

Mengacu dari data tersebut, data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, meliputi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan[62].

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut;[63]



F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang terpercaya dan valid maka penelitian menggunakan teknik keabsahan. Teknik keabsahan ini adalah teknik untuk memeriksa data-data yang sungguh terjadi di lapangan. Ada beberapa macam cara untuk pengujian kredibilitas data bahwa uji krebilitas

[61]Endang Mulyatiningsih, *Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: AlfabetaCv, 2012), 44.

[62]Miles dan Huberman,*Analisis Data Kualitatiif*, Edisirefisi IV (UniversitasIndonesia Press ; Jakarta, 2020),190.

[63]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfhabet Bandung, 2013), 338.

Centersaintek. Net

data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan mengadakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tranggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check.

1. Perpanjangan pengamatan

   Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelang dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan. Selanjutnya surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

   Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

Centersaintek. Net

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggualasi sumber, trianggulasi teknik pengumulan data, dan waktu.[64]

[64]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfhabet Bandung, 2013), 368-372.

Centersaintek. Net

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo Yang Nyantri Di Pondok Pesantren Al-Kautsar

Di pondok pesantren Alkautsar ini tidak terdapat perencanaan khusus untuk program tahfidz ini, hanya saja bahwa santri Alkautsar wajib menghafalkan juz 30 atau disebut juga dengan juz Amma. Santri yang merupakan dari semua kalangan bukan hanya mahasiswi saja, akan tetapi ada dari kalangan SMP dan MA. Hanya saja peneliti memfokuskan untuk mahasiswi saja, maka dari itu untuk perencanaan program tahfidz yang ditentukan oleh masing-masing guru atau mentor.

a. Memberi Target

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan adalah setiap perencanaan suatu kelompok atau dalam suatu regu berbeda-beda. Seperti yang telah peneliti observasi kegiatan tahfidz ini di bagi menjadi beberapa kelompok, diantara masing-masing kelompok terdiri dari 5 dan 6 santri, dan maksimal perkelompok berisi 6 orang atau 6 santri. Kemudian dimasing-masing kelompok ini memiliki guru atau mentor yang mengarahkan mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30. Pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada salah satu mentor yakni ustadzah Riani "Bagaimana cara atau target kalian tentang program tahfidz Al-Qur'an juz 30 terhadap mahasiswi"?

Centersaintek. Net

> "Membatasi hafalannya minimal 10 ayat dan maksimal 1 surat, tetapi Alhamdulillah disisi kesibukan mereka santri yang saya ajarkan selalu menyetorkan 1 surat. Tetapi jika ada ayat yang kurang lancar saya menyuruhnya untuk nyetor kembali di waktu pertemuan yang datang sekiranya ayat yang dihafalkan lancar dan makhorijul hurufnya tepat."[65]

Pertanyaan yang sama juga diberikan kepada guruyakni ustadzah Ulfiani tahfidz Al-Qur'an juz 30, beliau mengemukakan:

"Memberikan target sedikit demi sedikit, dengan memberinya target menghafalkan 5 ayat perhari atau setiap selesai solat membaca ayat yang akan dihafal pasti akan mudah untuk menghafalnya jika sering membacanya."[66]

Masing-masing kelompok yang memiliki perbedaan dalam sebuah target itu sudah biasa, akan tetapi tidak semua kelompok berbeda cara menghafalnya, ada juga yang memiliki target yang sama antara kelompok satu dengan yang lain. Seperti halnya peneliti memberikan pertanyaan yang serupa kepada ustadzah Sofi berikut jawaba beliau:

"saya memberikan target terhadap santri minimal 10 ayat dalam setiap pertemuan, lebih dari 10 ayat lebih baik, dengan syarat cara menghafalnya lancar tanpa adanya kekeliruan dalam menyetornya."[67]

Berikut pernyataan dari salah satu guru yang sama-sama mengajar dalam satu naungan yang memiliki target yang sama dengan informan yang pertama yaitu sama-sama memberi target minimal 10 ayat untuk sekali setor. Pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada ustadzah Ningsih sebagai guru atau mentor di pesantren ini, beliau mengemukakan:

"Saya memberikat target kepada anak-anak sekiranya tidak memberatkan terhadap mereka, saya memberikan mereka target untuk sekali setor minimal 15 ayat. Akan tetapi saya slalu memberikan mereka motivasi agar mereka dapat bersemangat untuk menghafal dan juga saya

[65]01/1-W/F-1/ 02-VII/2022
[66]02/2-W/F-1/30-VI/2022
[67]03/3-W/F-1/07-VII/2022

Centersaintek. Net

memberikan hadiah untuk anak yang tuntas terlebih dahulu anak yang pertama dan kedua yang setor kepada pengasuh saya akan memberikannya mereka hadiah, supaya mereka semangat dan rajin untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30 ini."[68]

Dalam suatu program nyatanya sulit untuk membuat program ini lancar atau kondusif, akan tetapi semua guru atau mentor berusaha membuat cara untuk menjadikan mahasiswi ini giat dan rajin untuk menghafalkan juz 30 atau juz amma ini. Seperti apa yang telah ustadzah Ningsih katakan, beliau memberikan hadiah kepada pertama dan kedua yang tuntas terlebih dahulu dan menyetorkannya kepada pengasuh. Kebanyakan orang-orang apabila ada suatu hadiah mereka akan semangat dan rajin untuk menghafalkan juz 30 ini.

b. Macam-macam Metode

Di pesantren Alkautsar ini tidak ada kewajiban untuk memakai metode apa atau cara bagaimana itu semua tergantung dari guru masing-masing. Peneliti mewawancarai koordinator program tahfidz juz 30 di pondok pesantren Alkautsar yakni ustadzah Sakinah beliau berkata:

"Memang disini itu tidak ada keharusan untuk memakai metode apa dan cara apa untuk menghafalkan Al-Qur'an, ibunyai hanya berdawuh siapa yang ingin berkumpul dengan saya (mondok) maka harus mau menghafalkan juz 30, beliau hanya mengungkapkan seperti itu, untuk metode itu kami serahkan kepada mentor masing-masing ingin memakai metode apa, yang penting santri wajib menghafalkan juz 30."[69]

Beberapa macam metode yang guru ajarkan kepada santri untuk menghafal Al-Qur'an, dan setiap guru atau mentor itu berbeda-beda. Seperti yang telah peneliti observasi beberapa dari kalangan guru memakai metode yang sama seperti contoh metode takrir sebelum memulai setoran.

[68]04/4-W/F-1/21-VII/2022
[69]05/5-W/F-1/21-VII/2022

Centersaintek. Net

Dan hasil wawancara terhadap salah satu mentor atau guru yang peneliti ajukan adalah “Metode apa yang dipakai khusus santri yang menghafalkan Al-Qur’an”?

“Metode tikrar yaitu mengulang-ulang ayat sampai hafal”[70]

Metode tikrar ini banyak digunakan guru-guru atau mentor guna mentakrir hasil hafalannya sebelum menyetorkan hafalan barunya. Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada ustadzah Rohma guru beliau mengatakan:

“saya menggunakan 3 metode yaitu diawal setelah membaca doa bersama, menggunakan metode takrir, yaitu santri mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal disetorkan sebelumnya bersama-sama, yang ke 2 menggunakan metode tahsin yaitu santri membaca Al-Qur’an bersama-sama untuk memperindah atau memperbagus bacaan, seperti ketepatan makhorijul huruf dan tajwidnya. Dan terakhir dilanjutkan dengan metode talaqqi yaitu santri menyetorkan atau memperdengarkan ayat atau surah selanjutnya yang mau dihafalkan satu persatu lalu ditutup dengan doa”[71]

Dikemukakan oleh salah satu ustadzah dari pesantren ini yakni ustadzah Ningsih beliau mengemukakan:

“saya menggunakan metode tikrar atau takrir, dan saya juga menyuruh anak yang lain ikut meneteni teman yang lagi menyetorkan hafalannya dan kadang membagi mereka untuk saling berhadapan untuk saling menghafalkan Al-Qur’an.”[72]

Dari wawancara sesama guru atau mentor memiliki salah satu metode yang sama, akan tetapi dalam program tahfidz Al-Qur’an juz 30 ini tidak ada keharusan untuk memakai metode apa, yang terpenting santri tersebut tuntas juz 30 sebelum ia lulus atau boyong dari pondok pesantren Al-Kautsar.

[70]06/6-W/F-1/07-VII/2022
[71]07/7-W/F-1/07-VII/2022
[72]08/8-W/F-1/21-VII/2022

Centersaintek. Net

Dari wawancara tersebut peneliti penyimpulkan program tahfidz ini memiliki cara target menghafal yang berbeda, target yang diberikan oleh guru yang bermacam-macam jenisnya namun santri dapat menghafalnya dengan caranya yang berbeda-beda pula namun ada cara yang sering santri kerjakan juga seperti halnya membaca ayat sebelum dihafal dengan berulang-ulang sampai hafal. Memberi target adalah suatu cara untuk menjadikan program ini menjadi lebih efektif.

2. Strategi Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo Yang Nyantri Di Pondok Pesantren Al-Kautsar

Strategi pelaksaan tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk menjalankan suatu program, supaya lebih berjalan dengan mapan dan terlaksana. Ada beberapa strategi yang dipakai oleh program ini namun strategi ini tidak ada anjuran atau kewajiban dari lembaga atas suatu program akan tetapi strategi pelaksanaan program tahfidz ini berjalan dengan sendirinya dan sesuai dengan guru atau mentor masing-masing. Sebagai mana yang akan di analisis pada berikut ini:

a. Strategi Menghafal

Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi pelaksanaan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Peneliti menanyakan kepada santri yang bernama Zahro "Bagaimana strategi menghafal dalam program tahfidz juz 30 di pondok pesantren Al-Kautsar"?

"Dengan membacanya berkali-kali ditempat yang tidak ramai supaya tidak mengganggu fokus dalam menghafalkan Al-Qur'an."[73]

[73]01/1-W/F-2/30-VI/2022

Centersaintek. Net

Melaksanakan hafalannya ia mencari tempat yang sepi dengan keramaian atau menjauhi tempat keramaian supaya dapat menghafalkan ayat Al-Qur'an dengan fokus tanpa gangguan apapun dan bisa berkonsentrasi. Karena untuk menghafalkan Al-Qur'an harus berkonsentrasi supaya daya ingat kita kuat dan membaca ayat Al-Qur'an berkali-kali itu sangat membantu mengingat dengan baik. Pertanyaan yang serupa juga diajukan kepada Anisatul dia mengemukakan:

"yaitu dengan mengulang-ulang ayat tersebut sampai hafal."[74]

Pertanyaan yang sama peneliti memberikan kepada salah satu santri a-kaustar yakni ananda Malika dia menjawabnya:

"membacanya berulang-ulang sampai hafal, saya membacanya perlima ayat lalu saya mengulang kembali samapai lancar."[75]

Malika adalah santri yang juga menghafalkan Al-Qur'an juz 30 di pondok pesantren Al-Kautsar, malika ini menghafalkan Al-Qur'an dengan membaca per 5 ayat sampai dia lancar. Alhamdulillah malika sudah mentuntaskan hafalannya dalam jangka waktu kurang lebih 1 tahun.

Jawaban yang serupa yang dilontarkan oleh ananda Nadia dia berkata:

" membacanya berkali-kali perayat sampai hafal."[76]

Nadia cara menghafalnya dengan mengulang-ulang ayat satu persatu sampai dia hafal dan lancar, dengan ketekunannya dia sudah tuntas juz 30 dalam waktu kurang lebih 1 tahun. Pertanyaan yang terakhir kepada ananda Yeni dia menjawabnya:

[74] 02/2-W/F-2/02-VII/2022
[75] 03/3-W/F-2/27-VI/2022
[76]04/4-W/F-2/27-VI/2022

Centersaintek. Net

"membaca ayat yang akan dihafal terlebih dahulu, lalu saya mengulang-ngulang ayat sampai hafal, saya menghafalkan per 5 ayat kemudian setelah ayat itu lancar saya lanjut ayat selanjutnya sampai dengan lancar." [77]

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti menarik kesimpulan bahwa mereka melaksanakan hafalannya dengan cara yang sama, yaitu dengan cara mengulang-ulang atau membaca berkali-kali ayat yang akan dihafal sampai hafal.Dan setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda untuk menghafalkan Al-Qur'an.Meskipun berbeda-beda para santri bersemangat untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30, kebanyakan dari mereka yang peneliti wawancarai mereka telah menuntaskan hafalannya dalam jangka waktu kurang lebih 1 tahun.

3. Hasil Pencapaian Program Tahfidz Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo Yang Nyantri Di Pondok Pesantren Al-Kautsar

Suatu hasil pencapaian adalah harapan bagi suatu program, salah satunya program tahfidz Al-Qur'an juz 30 ini. Program tahfidz dibuat supaya bisa menjaga kemurnian Al-Qur'an yaitu salah satu kitab suci dari Allah SWT, meskipun hanya juz 30 ataupun bisa dikenal dengan juz amma akan tetapi ini tetap Al-Qur'an, tetap kitab yang harus kita jadikan pedoman. Salah satu hasil pencapaian program tahfidz sebagai berikut:

a. Bisa menguasai ayat-ayat juz 30

Hasil dari program tahfidz Al-Qur'an juz 30 ini banyak diantara lain bisa membacanya ketika saat menjadi imam supaya tidak membaca surat yang sudah sering dibaca. Pada tanggal 25 februari 2019 program

[77] 05/5-W/F-2/27-VI/2022

Centersaintek. Net

tahfidz ini mengikuti acara WISUDA AKBAR yang diselenggarakan oleh RUMAH TAHFIDZ CENTER yang bertempat di Masjid An-Nur Paiton, Probolinggo, jawa timur.Yang di ikuti dari wilayah Koordinator Daerah (korda) Jatim II dari Probolinggo, Situbondo, Lumajang, Blitar, dan Jember. Sekitar 1.800 santri yang mengikuti WISUDA AKBAR yang hadir pada acara tersebut. Adapun pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada salah satu seorang guru SMP Taruna Islam Al-kautsar "Apa hasil dari menghafalkan Al-Qur'an juz 30 bagi santri Al-kautsar?"

> "Bisa mengetahui surat-surat pendek yang ada di juz 30 yang sebelumnya belum tau, bisa memahami makna kandungan juz 30 dan juga bisa dijadikan bahan untuk bacaan ketika melaksanakan solat"[78]

Ada untungnya menghafalkan juz 30 ini, sedikit banyak yang tidak tahu bahkan tidak pernah mendengar nama-nama surat yang ada di juz 30, dengan demikian yang menghafalkan Al-Qur'an juz 30 ini bisa mengetahui apa saja isi dari juz 30 tersebut. Dan ketika memulai untuk menghafalkan Al-Qur'an pasti dimulai dari juz 30 kemudian dilanjut pada juz 1, juz 2 dan seterusnya, tetapi ada juga yang menghafalkan diurut dari belakang seperti halnya setelah menghafalkan juz 30 lalu juz 29, juz 28 dan seterusnya. Namun semua itu tergantung pada diri sendiri untuk memulai dan melanjutkan dari mana saja. Pertanyaan yang sama peneliti ajukan beliau mengemukakan :

> "Hasil menghafalkan Al-Qur'an memang banyak salah satunya yaitu akan memudahkan kita dalam solat dan tidak akan sering-sering surat itu-itu saja, dan tidak kaget apabila disuruh membacakan surat Mutafifin entah sebagai persyaratan untuk kelulusan atau lain sebagainya"[79]

[78]01/1-W/F-3/07-VII/2022
[79]02/2-W/F-3/08-VII/2022

Centersaintek. Net

Dikuatkan oleh ustadzah Ningsih beliau mengemukakan hasil dari program tahfidz ini adalah:

"bisa dijadikan bahan untuk mengimami solat, dan menjadikan lebih baik dari sebelumnya." [80]

Peneliti juga mewawancarai koordinator program tahfidz juz 30 ini belaiu mengemukakan:

"menjadikan mahasiswi lebih baik, dan gunanya menghafalkan juz 30 itu untuk dijadikan bekal ketika hidup dimasyarakat, jadi mahasiswi ini lulusan sarjana dan ada tambahan karna mereka tinggal di pondok pesantren Al-Kautsar"[81]

Ustadzah Sakinah beliau koordinator mengemukakan bahwa hasil juz 30 bagi mahasiswi selain bisa buat pegangan ketika mengimami, bisa di buat bekal kelak ketika sudah berada di masyarakat, karna tidak hanya lulusan sarjana saja, santri Al-Kautsar juga hafal juz 30 ketika masih kuliah santri ini di berada disebuah pondok pesantren yang mewajibkan menghafalkan juz 30 yakni pondok pesantren Al-Kautsar tercinta.

Hasil dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan yaitu menghafalkan juz 30 memudahkan bacaan solat dalam membacakan surat-surat pendek dengan harapan tidak membaca surat-surat yang sudah lama diketahui dan menjadikan mahasiswi itu lebih baik. Menghafalkan Al-Qur'an tidak sedikit hasil dari menghafalkan contoh yang pertama yaitu apa yang telah informan katakana, contoh yang lain seperti halnya mengajar anak-anak TPQ mengaji otomatis surat-surat yang diajarkan bukan hanya ke 3 surat (Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas) yang sudah

[80] 03/3-W/F3/21VII/2022
[81] 04/4-W/F3/21VII/2022

Centersaintek. Net

banyak orang ketahui, akan tetapi semua surat yang ada di juz 30 wajib mereka ketahui dan juga menghafalkannya.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang peneliti lakukan di pondok pesantren putri Al-Kautsar mengenai Program Tahfidz Juz 30 Bagi Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan. Maka peneliti akan membahasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tahfidz Al-Qur'an Juz 30

Dari wawancara tersebut peneliti penyimpulkan program tahfidz ini memiliki cara target menghafal yang berbeda, target yang diberikan oleh guru yang bermacam-macam jenisnya namun santri dapat menghafalnya dengan caranya yang berbeda-beda pula namun ada cara yang sering santri kerjakan juga seperti halnya membaca ayat sebelum dihafal dengan berulang-ulang sampai hafal. Memberi target adalah suatu cara untuk menjadikan program ini menjadi lebih efektif.

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip tersebut mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah, serta tindakan atau kegiatan yang terorganisasi.[82]

Perencaan yang di sebut juga sebuah prinsip dalam suatu kegiatan atau program, yang mana dalam kegiatan tersebut ada perencanaan yang telah

[82]Yaya Suryana dkk, Menejemen Program Tahfidz Al-Qur'an, *Jurnal ISEMA*,3(Desember 2018), 4.

Centersaintek. Net

disiapkan dengan harapan kegiatan tersebuy berjalan dengan efektif dan efisien.

Setiap proses pembelajaran tentu harus memiliki metode agar pembeljaran tersebut menarik dan di minati oleh peserta didik, di antaranya ada metode klasik (talkhin, talaqqi, Mu'araḍah) dan metode modren (Menyimak, mendengarkan, merekam suara sendiri dan dapat mengulanginya dengan alat-alat yang modern).[83]

Di pondok pesantren Al-Kautsar ini adalah salah satu yang memiliki metode yang sesuai ajaran guru masing-masing, dalam program tahfidz ini tidak ada metode khusus dari lembaga atau yayasan untuk menggunakan metode menghafalkan al-Qur'an juz 30. Akan tetapi guru-guru atau mentor di ponpes Al-Kautsar ini rata-rata memakai metode takrir/tikrar untuk mengulang-ulang ayat yang telah mereka hafal.

Dalam dunia proses belajar mengajar (PBM), metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.[84]

Metode tidak boleh diabaikan dalamproses pelaksanaan menghafal al-Qur'an,karena metode akan ikut menentukanberhasil atau tidaknya tujuan

[83]Meirani Agustina dkk, Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup, *jurnal kependidikan,* 14 (Juni 2020), 13.

[84]MughniNajib,"Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, volume 8, nomor 3,(November 2018), 2.

Centersaintek. Net

menghafal al-Qur'an. Semakin baik metode yangdigunakan, maka semakin efektif dan efisiendalam menggapai keberhasilan dan tujuanmengahafal.[85]

Peneliti simpulkan dalam hal ini pelaksanaan yang harus meliki metode-metode supaya kegiatan program tahfidz ini berjalan dengan efektif dan juga menggunakan metode lebih tertata untuk cara menghafalnya. Tidak ada kegiatan atau program yang tidak memiliki metode walaupun metode tersebut ada tersendiri atau membuatnya sendiri tanpa metode hasil dari lembaga. Dalam hal ini metode adalah cara untuk mempermudah hafalan dengan cara mereka sendiri.

2. Strategi Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an Juz 30

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti menarik kesimpulan bahwa mereka melaksanakan hafalannya dengan cara yang sama, yaitu dengan cara mengulang-ulang atau membaca berkali-kali ayat yang akan dihafal sampai hafal. Dan setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda untuk menghafalkan Al-Qur'an. Meskipun berbeda-beda para santri bersemangat untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30, kebanyakan dari mereka yang peneliti wawancarai mereka telah menuntaskan hafalannya dalam jangka waktu kurang lebih 1 tahun.

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, strategi berarti taktik, atau ilmu yang menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu, atau rencana langkah-langkah yang dilakukan secara sistematisDalam kamus lengkap bahasa Indonesia, strategi berarti taktik,

[85]Khoirul Anwar dan Mufti Afiana, "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran*",JPII*, 2 (April 2018), 5.

Centersaintek. Net

atau ilmu yang menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu, atau rencana langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis.[86]

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata kerja yaitu *stratego* yang berarti merencanakan (*to plan*). Mintzberg dan waters mengemukakan bahwa strategi adalah suatu keputusan atau tindakan.[87]

Menurut Isjoni dalam buku Pembelajaran Visioner yang di cantumkan di jurnal karya M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifa Richana mengatakan Strategi pembelajaran memuat alternatif yang harus dipertimbangkan untuk dipilih dalam suatu proses perencanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran sebagai pola dan urutan perbuatan guru-murid dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran.[88]

Untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal dan mengantisipasi kegagalan-kegagalan dalam menghafal, maka diperlukan strategi-strategi yang tepat untuk lembaga-lembaga pendidikan yang mengembangkan pendidikan tahfidz supaya mencapai keberhasilan.[89]

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan strategi adalah sebuah kegiatan dari hasil perencanaan untuk dilakukan dengan harapan berjalan dengan tujuan suatu program. Strategi ini adalah guna mempermudah cara untuk menghafalkan juz 30 di ponpes Al-Kautsar, strategi yang santri lakukan

---

[86]Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gita Media Pres, 2016), 605.

[87]Amalia Ramadhani, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Metro Dan Santri Pondok Pesantren Aisyiyah Kulliyatul Muallimin Li-Tahfidzil Qur'an (Kmt) Imadul Bilad Metro*, Tesis, (Lampung:UIN Raden Intang Lampung 2021), 43.

[88]M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifa Richana, Menejemen Strategi Pembelajaran Tahfdiz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren, *Jurnal DIRASAH*, 5 (Februari 2022), 4.

[89]Nurul Hidayah, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan, *Jurnal TA'ALUM*, 4 (Juni 2016), 3.

Centersaintek. Net

juga memiliki cara yang sama yaitu dengan membaca berkali-kali ayat yang akan dihafal sampai hafal. Strategi pelaksanaan program tahfidz ini adalah cara untuk melaksanakan dari sebuah perencanaan yang telah peneliti bahas dihalaman sebelumnya dengan harapan dengan pemberian perencanaan dan strategi pelaksaan ini program tahfidz Al-Qur'an juz 30 ini berjalan efektif dan efisien.

3. Hasil Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30

Hasil dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan yaitu menghafalkan juz 30 memudahkan bacaan solat dalam membacakan surat-surat pendek dengan harapan tidak membaca surat-surat yang sudah lama diketahui dan menjadikan mahasiswi itu lebih baik. Menghafalkan Al-Qur'an tidak sedikit hasil dari menghafalkan contoh yang pertama yaitu apa yang telah informan katakan, contoh yang lain seperti halnya mengajar anak-anak TPQ mengaji otomatis surat-surat yang diajarkan bukan hanya ke 3 surat (Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas) yang sudah banyak orang ketahui, akan tetapi semua surat yang ada di juz 30 wajib mereka ketahui dan juga menghafalkannya.

Lembaga pendidikan seperti sekolah juga turut menyediakan program tahfidz Al-Qur'an. Program tersebut dapat membantu nilai tambah untuk para siswa sehingga akan menghasilkan *outcomes* yang baik dari sisi akademik maupun non akademiknya.[90]

Kualitashafalan Al-Qur'an merupakan tingkat baik buruk hafalan seseorang, dikatakan baikapabila bacaannya sesuai dengan tajwid, fasih,

[90]Titi Muntiarti, dkk, Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buah Hati Jakarta, *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Desember 2020), 2.

Centersaintek. Net

dan lancar bacaannya. Untukmencapai hasil yang seperti itu, tentunya tidak bisa lepas dari cara untuk memelihara hafalan Al-Qur'an.[91]

Ada beberapa manfaat dari hasil menghafalkan Al-Qur'an, *Pertama*, menghafal al-Qur'an berarti menjagaotentisitas al-Qur'an yang hukumnya fardlu kifayah, sehingga orang yangmenghafal al-Qur'an dengan hati bersih dan ikhlas mendapatkan kedudukanyang sangat mulia di dunia dan di akhirat, karena mereka merupakanmakhluk pilihan Allah. Jaminan kemuliaan ini antara lain bahwa orang yangAl-Qur'an akan memberi syafaat baginya, menghafal al-Qur'an merupakansebaik-baik ibadah, selalu dilindungi malaikat, mendapat rahmat danketenangan, mendapat anugerah Allah, dan menjadi hadiah bagi orang tuanya.

Kedua, menghafal al-Qur'an membentuk akhlak mulia baik bagipribadi sang hafidz maupun menjadi contoh bagi masyarakat luas. Al-Qur'anmerupakan *"hudan li annas"* (petunjuk bagi manusia).Semakin dibaca,dihafal dan dipahami, maka semakin besar petunjuk Allah didapat. PetunjukAllah berupa agama Islam berisi tentang aqidah, ibadah dan akhlak. Akhlakmerupakan inti dari agama yang menjadi misi utama Nabi Muhammad Saw diutus Allah.

Ketiga, menghafal al-Qur'an meningkatkan kecerdasan. Pada dasarnyasetiap manusia dibekali dengan bermacam-macam

[91]M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifa Richana, Menejemen Strategi Pembelajaran Tahfdiz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren, *Jurnal DIRASAH*, 5 (Februari 2022), 5.

Centersaintek. Net

potensi/kecerdasanmeliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasanspiritual (*multiple intelligence*).[92]

Peneliti simpulkan dalam hasil program tahfidz ini adalah suatu keberhasilan atau suatu upaya dari menghafalkan Al-Qur'an, di pondok pesantren ini mewajibkan untuk menghafalkan juz 30 ini guna untuk kebaikan kita di masa depan kita masing-masing. Walapun santri Al-Kautsar ini mayoritas mahasiswi unzah, akan tetapi tidak hanya mempelajari mata kuliah yang ada di kampus, akan tetapi santri disini juga hafal juz 30 atau juz Amma. manfaat yang sudah pasti dijanjikan Allah SWT, selain itu juga menghafalkan juz 30 juga bermanfaat bagi diri sendiri.

[92] Nurul Hidayah, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan, *Jurnal TA'ALUM*, 4 (Juni 2016), 5-6.

Centersaintek. Net

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

1. Peneliti simpulkan dalam hal ini pelaksanaan program tahfidz yang harus meliki target dan beberapa metode-metode supaya kegiatan program tahfidz ini berjalan dengan efektif dan juga menggunakan metode lebih tertata untuk cara menghafalnya. Targey yang telah peniliti teliti di pondok pesantren Al-Kautsar ini memiliki target yang beda-beda, dan metode yang dipakai oleh masing-masing kelompok memiliki metode yang rata-rat hampir sama yaitu memakai metode tikrar/takrir. Tidak ada kegiatan atau program yang tidak memiliki metode walaupun metode tersebut ada tersendiri atau membuatnya sendiri tanpa metode hasil dari lembaga. Dalam hal ini metode adalah cara untuk mempermudah hafalan dengan cara mereka sendiri.
2. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan strategi adalah sebuah kegiatan dari hasil perencanaan untuk dilakukan dengan harapan berjalan dengan tujuan suatu program. Strategi ini adalah guna mempermudah cara untuk menghafalkan juz 30 di ponpes Al-Kautsar, strategi yang santri lakukan juga memiliki cara yang sama yaitu dengan membaca berkali-kali ayat yang akan dihafal sampai hafal. Strategi pelaksanaan program tahfidz ini adalah cara untuk melaksanakan dari sebuah perencanaan yang telah peneliti bahas dihalaman sebelumnya dengan harapan dengan pemberian perencanaan dan strategi pelaksaan ini program tahfidz Al-Qur'an juz 30 ini berjalan efektif dan efisien.

Centersaintek. Net

3. Peneliti simpulkan dalam hasil program tahfidz ini adalah suatu keberhasilan atau suatu upaya dari menghafalkan Al-Qur'an, di pondok pesantren ini mewajibkan untuk menghafalkan juz 30 ini guna untuk kebaikan kita di masa depan kita masing-masing. Walapun santri Al-Kautsar ini mayoritas mahasiswi unzah, akan tetapi tidak hanya mempelajari mata kuliah yang ada di kampus, akan tetapi santri disini juga hafal juz 30 atau juz Amma. manfaat yang sudah pasti dijanjikan Allah SWT, selain itu juga menghafalkan juz 30 juga bermanfaat bagi diri sendiri.

4. SARAN

1. Bagi guru/mentor

   Hendaknya guru atau mentor lebih mengayomi anak-anaknya untuk lebih semangat menghafal.

2. Bagi mahasiswi/santri

   Hendaknya mahasiswi lebih rajin untuk menghafal atau muroja'ah supaya dapat mentuntaskan hafalannya secara cepat.

3. Bagi lembaga

   Hendaknya meningkatkan manajemen pelaksanaan dan meningkatkan fasilitas dan faktor penunjang tahfidz al-Qur'an agar sesuai dengan target dan tujuan yang telah dirancang, sehingga hasilnya akan lebih efektif dan efisisen

Centersaintek. Net

Centersaintek. Net

DAFTAR PUSTAKA

Abu Husain Muslim bin HajjajAlqusyairiAnnaisaburi Kitab, 1993, *Masjid dan tempat-tempat shalat/ Juz. 1*/ Hal. 298/ No (673) Penerbit DarulFikri/ Bairut – Libanon.

Agus, M, dan H.A. Fauzan Yayan, 2015, *QuantumTahfidz Metode Cepat dan Mudah Menghafal al-Qur'an,* jakarta, Emi.

Airifin, Z. 2013, *Evaluasi Pembelajaran.* Edisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Alfazurrahman, 2006, *Indeks Al-Qur'an,* Edisi pertama, Cetakan 3, Jakarta: Bumi Aksara.

Al-Sanadiy M. B. A. W, 2019, "Hafal Al-Qur'an Tapi Tak Mengamalkan," *S Dzakiyyah-ummaAl umma*, diakses 22 Desember 2021 (13:45).

Amalia A, 2019, Efektifitas Program Tahfidz super Camp Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Di SmaitDaarul 'ilmi Bandar Lampung, *Skripsi*, Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.

Amin N, 2014, *Metode Qur'aniyah Metode Cepat Dan Praktis Membaca Al-Qur'an,*Kraksaan: Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong.

Anwar, K Dan Hafiyana, M, Implementasi Metode Odoa (*One Day One Ayat)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).2018

Budi, M, H, S. dan Richana, S, A.,2022, Menejemen Strategi Pembelajaran Tahfdiz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren, *Jurnal DIRASAH*, 5(1): 5.

Departemen Agama RI, 2015, *Al-Quran dan Terjemahnya*, PT. Mizan, Bandung.

Farid Wadji, 2010, Tahfidz Al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfidz),*Tesis* UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.

Handayani F, 2021, Program TahfidzAl-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al Bhasirah Palopo, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo.

Hermawan A, 2011, *ulumul Quran dalam ilmu untuk memahami wahyu*, Edisi pertama, Cetakan pertama, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hidayah N, 2016, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan, *Jurnal TA'ALUM*, 4(1): 5-6.

Irsyad Roxiyul Azmi, 2018, Strategi Menghafal Al-Qur'an Efektif Dan Efisien, *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Centersaintek. Net

J Moleong. L, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Edisi 38, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Liliekchana dan Hidayat. S. H, 2014, *ulumAl-Qur'an dan pembelajarannya*, cetakan ke-6, Surabaya.

Maharani D, Helmiyah F, Harahap R R, dan Fachri B, 2018, "Pelatih Komputer Dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an Menggunakan Al-Qur'an Digital Tajwid", *Jurdimas*, 2(1)

Mardalis, 2006, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, edisi, cetakan ke-8,Jakarta: Bumi Askara.

Miles dan Huberman, 2020, *Analisis Data Kualitatiif*, Edisi 4, Universitas.

Mudzakir, 2013, *Manna khalilal-Qattan dalam studi ilmu-ilmu Qu'an*, cetakan ke-6, Bogor, pustaka litera antar nusa, Bogor.

Mulyatiningsih E, 2012, *Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: AlfabetaCv).

Munthe, A, P, 2015, Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan, *shcolaria*,5(2): 4-5.

Muntiarti T., dkk, 2020, Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buah Hati Jakarta, *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan,(JPPP https//:doi.org/10.22236/jppp.v3i1.5913*,24 Juli 2022 (20:23).

Najib, M., *Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Panggul Nganjuk, scholar.google.com*, Desember 2021 (21:22).2018.

Novalinda R, Ambiyar, dan Rizal F, 2020, "Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Go Al-Oriented", *Jurnal Pendidikan*, 18(1):5.

Nur. U. A, "Pahala Menghafal al-Qur'an", *Konsultasi Syariah*, tanggal diakses 19 Desember 2021 (13:15).

Nuraningsih,*Kontribusi Metode Muroja'ahTahfidulQur'an dengan model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, *scholar.google.com*, Desember 2021 (13.15).2021

Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran TahfidzilAl-Qur'an di Lembaga Pendidikan, scholar.google.com*, Desember 2021 (21:22).2016

Ramadhani, A., 2021, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Metro Dan Santri Pondok Pesantren Aisyiyah Kulliyatul Muallimin Li-Tahfidzil Qur'an (Kmt) Imadul Bilad Metro*, Tesis, Lampung:UIN Raden Intang Lampung.

Centersaintek. Net

Sanjaya. W, 2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Edisi pertama, Jakarta:Prenada media Group.

Sari. R. U dan Maharani. Y, Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program TahfidzAl-Qur'an Juz 29 dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah IbtidaiyahMuhammadiah, *scholar.google.com*, Desember 2021 (21:22).

Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfhabet Bandung.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Edisi 2, Cetakan pertama, Bandung, Alfabeta CV.2019.

Suryana Y, *MenajemenTahfidzAl-Qur'an*, *scholar.google.com*, Desember 2021 (13:22).2018.

Susanto. A, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Edisi Pertama, Cetakan pertama, Jakarta,Kencana. 2013.

Tim Prima Pena, 2016, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Gita Media Pres. Jakarta.

Tren Menghafal Al-Qur'an Makin Berkembang, *http://www.republika.co.id*,diakses tanggal29 november 2021 (20:25).

Wahidi R. dan Wahyudi R,2017, *metodeCepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*, cetakan pertama, Prambanan Klaten: Semesta Hikmah.

Yusuf Surur B, 1994, Tinjauan Komparatif Tentang PendididkanTahfidzAl-Qur'an di Indonesia Dan Saudi Arabia, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidatullah

Centersaintek. Net

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Centersaintek. Net

Centersaintek. Net

Transkip Observasi

No CL : 01

Koding : 01/O/F-2/22-VI/2022

Tanggal Pengamatan : 22 Juni 2022

Jam : 08.00-14.00

Disusun jam : 19.00-20.00

Kegiatanyangdiobservasi : Waktu pelaksanaan kegiatan

Transkip observasi	Kegiatan program tahfidz ini dilaksanakan pada setiap selesai solat maghrib sampai dengan adzan isya' pada malam sabtu dan malam senin, setelah mereka menghafalnya lalu mereka setorkan kepada mentor masing-masing. Terkadang dalam kelompok meliki waktu setor yang berbeda, contoh pada malam sabtu waktunya setor hasil hafalannya dalam seminggu kemudian di malam senin waktunya takrir, mengulang hasil hafalannya dari awal sampai dengan surat yang telah dihafalnya. Dengan demikian waktu setor ini tergantung pada kelompok masing-masing, ada satu minggu satu kali setor dan ada yang seminggu 2 kali setor.
Tanggapan Pengamat	Program tahfdiz juz 30 ini sangat membantu mahasiswi untuk menjadikan bahan atau pegangan kelak disaat dibutuhkan.

No CL : 02

Koding : 02/O/F-2/22-VI/2022

Tanggal Pengamatan : 22 Juni 2022

Jam : 08.00-14.00

Disusun jam : 19.00-20.00

Kegiatanyangdiobservasi : pembagian waktu

Centersaintek. Net

Transkip observasi	Dengan pembagian waktu yang benar-benar tertata agar waktu yang mereka lakukan tidak sia-sia, seperti pada jam 19.30 waktu mengerjakan tugas dari kampus dan bagian untuk menghafalkan Al-Qur'an bisa setiap selesai sholat asar atau setiap selesai solat 5 waktu. Bisa menghafalkan Al-Qur'an sambil dengan bersantai disaat waktu senggang contoh pada waktu sore setelah solat asar. Tergantung pada diri sendiri untuk menghafalkan Al-Qur'an pada saat bersantai atau sedang senggang, karna waktu senggang dan kesibukan orang-orang itu berbeda.
Tanggapan Pengamat	Pembagian waktu yang sangat amat di butuhkan supaya menjadikan suatu kegiatan berjalan dengan efektif.

No CL : 03

Koding : 03/O/F-2/22-VI/2022

Tanggal Pengamatan : 22 Juni 2022

Jam : 08.00-14.00

Disusun jam : 19.00-20.00

Kegiatanyangdiobservasi : kegiatan sehari-hari

Transkip observasi	Selesai solat maghrib waktunya setor hafalan pada malam sabtu dan malam senin, selain hari itu kegiatannya mengaji kitab sampai adzan isya' kemudian berjamaah. Lalu seletelah berjamaah isya' melakukan kegiatan masing-masing sampai waktu tidur. Kemudian dilanjut dengan solat tahajjud pada jam 03.00 kemudian di lanjut dengan berjmaah solat subuh di masjid albarokah unzah, kemudian selesai berjamaah dilanjutkan dengan pengajian kitab selesai pengajian kitab di lanjutkan dengan mempersiapkan diri untuk kuliah atau belajar di kampus sampai waktu yang tidak ditentukan.
Tanggapan Pengamat	Kegiatan yang telah di atur oleh lembaga dan kegiatan yang bersifat kegiatan pribadi yang setiap orang memiliki kegiatan yang berbeda-beda.

No CL : 04

Koding : 04/O/F-2/22-VI/2022

Centersaintek. Net

Tanggal Pengamatan : 22 Juni 2022

Jam : 08.00-14.00

Disusun jam : 19.00-20.00

Kegiatanyangdiobservasi : kesulitan menghafal

Transkip observasi	Kesulitan menghafal disebabkan oleh jarang membaca Al-Qur'an lalu merasa sulit untuk menghafal lalu malas menghafal. Ada juga yang sulit menghafal dikarenakan mepetnya waktu menghafal karena terlalu mengentengkan hafalannya. Perlu ditingkatkan lagi dalam membaca Al-Qur'an setiap harinya supaya memudahkan kita untuk menghafalnya.
Tanggapan Pengamat	Membaca Al-Qur'an adalah penting bagi kita umat Islam, supaya nanti di hari akhir mendapatkan syafaat darinya.

No CL : 05

Koding : 05/O/F-2/22-VI/2022

Tanggal Pengamatan : 22 Juni 2022

Jam : 08.00-14.00

Disusun jam : 19.00-20.00

Kegiatanyangdiobservasi : proses menghafal

Transkip observasi	Menghafalkan Al-Qur'an menggunakan metode lebih gampang atau mudah dikarenakan dengan menghafal memakai metode lebih tertata di dalam otak. Ada yang menghafalkan dengan membaca satu persatu ayat yang akan di hafal dengan cara berulang-ulang, ada juga yang menghafalkan dengan membaca semua ayat lalu diingat sampai 5 ayat per 5 ayat yang dihafal. Ada juga perkalimat atau perkalimat yang diingat.
Tanggapan Pengamat	Dengan menggunakan metode cara menghafal akan lebih mudah.

No CL : 06

Centersaintek. Net

Koding : 06/O/F-1/22-VI/2022

Tanggal Pengamatan : 22 Juni 2022

Jam : 08.00-14.00

Disusun jam : 19.00-20.00

Kegiatanyangdiobservasi : waktu mentakrir hafalan

Transkip observasi	Mentakrir hafalan ketika sedang haid pada waktu setoran dan setelah pembacaan wirid ba'da maghrib, ada beberapa kelompok yang membagi waktu mentakrir hasil hafalannya ketika setor dimalam senin, jadi waktu setorannya hanya seminggu 1 kali.
Tanggapan Pengamat	Pembagian waktu yang sangat amat diperlukan bagi santri Alkautsar.

No CL : 07

Koding : 07/O/F1/22-VI/2022

Tanggal Pengamatan : 22 Juni 2022

Jam : 08.00-14.00

Disusun jam : 19.00-20.00

Kegiatanyangdiobservasi : Target hafalan

Transkip observasi	Mentarget hafalan sangat membutuhkan agar supaya lebih banyak atau cepat tuntas. Memberi batas menghafal bagi santri itu juga penting supaya dapat memberi mereka semakin giat menghafal supaya cepat selesai dari kewajibannya.
Tanggapan Pengamat	Mentarget hafalan akan lebih mudah untuk menyelesaikan hafalannya.

Centersaintek. Net

Transkip Wawancara

Kode : 01/1-W/F-1/30-VI/2022

Nama Informan : Fatimatuz Zahro

Tanggal : 30 juni 2022

Jam : 20.37-20.42 WIB

Disusun jam : 13.21-13.58 WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : Cara menghafal

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Bagaimana cara anda untuk menghafalkan Al-Qur'an? 2. Apakah dengan program tahfidz ini kamu bisa mefokuskan dalam belajar ?
Informan	1. Dengan cara membacanya berkali-kali ditempat yang tidak ramai supaya tidak mengganggu fokus dalam menghafalkan Al-Qur'an 2. Iya benar, dengan program tahfidz ini saya bisa lebih fokus untuk menghafalkan Al-Qur'an
Refleksi	Dengan mecari tempat yang sepi dan tempat yang tidak ramai akan membantu juga dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan mudah dan dengan salah satu cara menghafal yang mudah adalah membacanya berkali-kali sampai ayat tersebut mudah di ingat dan diucap. Dengan program tahfidz ini informan tidak merasa keberatan karena bisa membagi waktu yang benar dan giat untuk menghafal.

Kode : 02/2-W/F-2/30-VI/2022

Nama Informan : Ufiani

Tanggal : 30 juni 2022

Jam : 20.45-21.19 WIB

Centersaintek. Net

Disusun jam : 13.59-14.10 WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara :Sebagai mentor

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Apakah kamu sebagai mentor merasa kesulitan untuk menemani teman-teman santri menghafal ? 2. Bagaimana menyikapi santri yang sulit untuk menghafalkan Al-Qur'an ? 3. Bagaimana cara atau target kalian tentang program tahfidz Al-Qur'an juz 30 terhadap mahasiswi
Informan	1. Tidak merasa kesulitan, karena kita sebagai teman yang bisa harus bisa dan memberi bimbingan kepada teman yang kurang mahir dalam menghafal 2. Memberikan target sedikit demi sedikit, dengan memberinya target menghafalkan 5 ayat perhari atau setiap selesai solat membaca ayat yang akan dihafal pasti akan mudah untuk menghafalnya jika kita sering membacanya 3. Tergantung pada kemauan santrinya, apabila santri tersebut memiliki kemauan menghafal dengan cepat insya Allah bisa.
Refleksi	Sebagai mentor harus bisa membimbing dan memiliki sifat penyabar untuk menemani hafalan para santri. Dan dengan adanya target para santri akan lebih giat untuk mengahafalkan Al-Qur'an. Apalagi kita memberikan arahan untuk membaca ayat sebelum dia hafal berkali-kali.

Kode : 03/3-W/F-1/02-VII/2022

Nama Informan : Ana Anisatul Firdaus

Tanggal : 2 Juli 2022

Jam : 08.47-10.42 WIB

Disusun jam : 20.00- 2012 WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : Cara menghafal

	Materi Wawancara

Centersaintek. Net

Peneliti	1. Bagaimana cara anda menghafalkan Al-Qur'an juz 30 ? 2. Bagaimana cara untuk menjaga hafalannya ? 3. Bagaimana kamu membagi waktu untuk menghafalkan Al-Qur'an dan mengerjakan tugas kampus ?
Informan	1. Yaitu dengan mengulang-ngulang ayat tersebut sampai hafal 2. Dengan menakrirnya kembali setiap hari 3. Harus pintar-pintar membagi waktu seperti pagi belajar, siang dan sore bisa mengaji dan mentakrirnya
Refleksi	Dengan mengulang-ulang ayat yang akan dihafal itu akan lebih mudah untuk diingat dan dihafal. Dan sering-sering mentakrir hasil hafalan itu adalah kunci untuk mengingat atau menjaga hafalan yang sudah di peroleh. Dengan waktu yang sudah dibagi untuk belajar dan juga menghafal supaya tidak ada waktu yang terbuang sia-sia supaya hari-hari yang dilewati bermanfaat.

Kode : 04/4-W/F-1/02-VII/2022

Nama Informan : Muhimmatul Khoiroh

Tanggal : 2 Juli 2022

Jam : 15.32-15.46 WIB

Disusun jam : 20.13- 20.25 WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : Cara menghafal

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Bagaimana cara anda menghafalkan Al-Qur'an juz 30 ? 2. Bagaimana cara untuk menjaga hafalannya ? 3. Bagaimana kamu membagi waktu untuk menghafalkan Al-Qur'an dan mengerjakan tugas kampus ?
Informan	1. Niat, slalu diperdengarkan Al-Qur'an , membaca berulang-ulang sebelum menghafal, istiqomah 2. Tetap menghafal walaupun disibukkan dengan pekerjaan, Ustadz Slamet Setiyawan, S. H. I mengatakan, "memang yang saya perhatikan,

Centersaintek. Net

	dimana mereka menghafal Al-Qur'an di pesantren. Dimana mereka menghafal sambil kuliah, biasanya mereka butuh waktu yang agak lama untuk dapat menyelesaikan hafalannya, berbeda dengan mereka yang memang mengkhususkan diri untuk mengahafal, tanpa disibukkan dengan aktifitas-aktifitas yang lain." Mengahafal Al-Qur'an sambil sibuk dengan kuliah, sebaiknya tidak terlalu memaksakan diri untuk dapat menyelesaikan hafalan secepat mungkin. Namun jika sanggup menyelesaikan dengan waktu yang singkat dotengah kesibukan kuliah , tanpa harus bolos, tanpa harus meninggalkan berbagai tugas, maka tentunya itu adalah anugrah dari Allah untuk kalian, karena tidak semua orang bisa melakukannya. 3. Luangkan waktu untuk sering-sering muroja'ah, lingkungan yang mendukung, dan menjauhi maksiat.
Refleksi	Menjadi salah satu cara menghafal dengan mudah adalah membacanya berulang-ulang, karena dapat membantu memori otak dengan gampang, bisa menyimpan hafalan dengan mudah. Informan mengatakan bahwa menghafal adalah sesuatu kegiatan, yanga mana harus dikerjakan ditengah kesibukkan ia berkuliah dan pekerjaan lainnya maka dari itu harus membagi waktu dengan benar-benar supaya dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan cepat. Dan sering-sering mentakrir hasil hafalannya.

Kode : 05/5-W/F-1/02-VII/2022

Nama Informan : Riani Muarofah Jannati

Tanggal : 02 Juli 2022

Jam : 15.49-19.26 WIB

Disusun jam : 20.15-21.10WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : sebagai mentor

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Apakah kamu sebagai mentor merasa kesulitan untuk menemani teman-teman santri menghafal ?

Centersaintek. Net

	2. Bagaimana menyikapi santri yang sulit untuk menghafalkan Al-Qur'an ? 3. Bagaimana cara atau target kalian tentang program tahfidz Al-Qur'an juz 30 terhadap mahasiswi?
Informan	1. Tidak merasa kesulitan 2. Sikap kita sebgai mentor saat ada santri yang sulit untuk menghafalkan juz 30 saya berusaha untuk agar santri ini perlahan-lahan untuk bisa menghafalkan juz 30 nya. Dan saya batasi minimal 10 ayat dan maksimalnya 1 surat tetapi Alhamdulillah disisi kesibukan mereka atau santri yang saya ajarkan selalu menyetor 1 surat. Tetapi apabila ada ayat yang kurang lancar atau saya masih ragu dengan hafalannya yang disetor santri ini saya menyuruhnya menyetorkan kembal di saat waktunya hafalan sekiranya hafalan yang santri setorkan ini bisa lancar dan makhorijul hurufnya juga tepat 3. Kalau target saya tidak memaksa untuk mereka menyetorkan hafalan juz 30 nya di saat sudah mencapai satu tahun. Tetapi Alhamdulillah ada satalah satu santri atau murid yang sudah setor kepengasuh dan dia masih setengah tahun di pondok pesanren alkautsar. Tetapi ada 2 murid yang mencapai 1 tahun baru menyetorkan hafalannya.
Refleksi	Mentor yang harus memili rasa sabar dan juga telaten itu penting karena tidak semua santri memiliki kemampuan yang sama, dan setiap mentor memiliki metode atau cara yang berbeda seperti contoh yang informan katakan.

Kode : 06/6-W/F-2/27-VI/2022

Nama Informan : Malika

Tanggal : 27 Juni 2022

Jam : 15.49-19.26 WIB

Disusun jam : 20.15-21.10WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : Cara menghafal

Centersaintek. Net

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Bagaimana cara anda menghafalkan juz 30 ?
Informan	1. Membacanya berulang-ulang sampai hafal, saya membacanya perlima ayat lalu saya mengulang kembali sampai lancar
Refleksi	Cara menghafal yang sering digunakan ialah mengulang-ulang ayat. Dengan cara seperti itulah hafalan akan lebih mudah.

Kode : 07/7-W/F-2/27-VI/2022

Nama Informan : Nadia

Tanggal : 27 Juni 2022

Jam : 15.49-19.26 WIB

Disusun jam : 20.15-21.10WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : Cara menghafal

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Bagaimana cara anda menghafalkan juz 30 ?
Informan	1. membacanya berkali-kali perayat sampai hafal
Refleksi	Beberapa santri sering menggunakan metode ini, dikarenakan metode atau cara seperti inilah akan lebih mudah dan banyak diminati para santri.

Kode : 08/8-W/F-2/27-VI/2022

Nama Informan : Yeni

Tanggal : 27 Juni 2022

Jam : 15.49-19.26 WIB

Disusun jam : 20.15-21.10WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : Cara menghafal

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Bagaimana cara anda menghafalkan juz 30 ?

Centersaintek. Net

Informan	1. Membaca ayat yang akan dihafal terlebih dahulu, lalu saya mengulang-ngulang ayat sampai hafal, saya menghafalkan per 5 ayat kemudian setelah ayat itu lancar saya lanjut ayat selanjutnya sampai dengan lancar
Refleksi	Mengulang-ulang ayat yang akan dihafal akan menjadi cara yang sangat amat mudah bagai santri.

Kode : 09/9-W/F-2/21-VII/2022

Nama Informan : Ningsih

Tanggal : 21 Juli 2022

Jam : 18.56-19.26 WIB

Disusun jam : 20.15-21.10WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : sebagai mentor

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Bagaimana cara atau target kalian tentang program tahfidz Al-Qur'an juz 30 terhadap mahasiswi? 2. Metode apa yang kamu pakai untuk program tahfidz ini ? 3. Apa hasil dari menghafalkan juz 30?
Informan	1. saya memberikat target kepada anak-anak sekiranya tidak memberatkan terhadap mereka, saya memberikan mereka target untuk sekali setor minimal 15 ayat. Akan tetapi saya slalu memberikan mereka motivasi agar mereka dapat bersemangat untuk menghafal dan juga saya memberikan hadiah untuk anak yang tuntas terlebih dahulu anak yang pertama dan kedua yang setor kepada pengasuh saya akan memberikannya mereka hadiah, supaya mereka semangat dan rajin untuk menghafalkan Al-Qur'an juz 30 ini 2. saya menggunakan metode tikrar atau takrir, dan saya juga menyuruh anak yang lain ikut meneteni teman yang lagi menyetorkan hafalannya dan kadang membagi mereka untuk saling berhadapan untuk saling menghafalkan Al-Qur'an

Centersaintek. Net

	3. bisa dijadikan bahan untuk mengimami solat, dan menjadikan lebih baik dari sebelumnya
Refleksi	Memberi target adalah salah satu cara untuk mecapai suatu tujuan supaya lebih berjalan dengan efektif, dan metode takrir adalah salah satu metode untuk mengingat hafalannya supaya hasil hafalannya yang telah dihafal lebih cekat atau lebih kuat dalam ingatan.

Kode : 10/10-W/F-2/21-VII/2022

Nama Informan : Naila Sakinah

Tanggal : 21 Juli 2022

Jam : 19.00-19.26 WIB

Disusun jam : 20.15-21.10WIB

Tempat Wawancara : Pondok Putri Al-kaustar

Topik Wawancara : sebagai mentor (koordinator)

	Materi Wawancara
Peneliti	1. apakah ada metode khusus untuk menghafalkan juz 30? 2. apa hasil dari menghafalkan juz 30 ?
Informan	1. memang disini itu tidak ada keharusan untuk memakai metode apa dan cara apa untuk menghafalkan Al-Qur'an, ibunyai hanya berdawuh siapa yang ingin berkumpul dengan saya (mondok) maka harus mau menghafalkan juz 30, beliau hanya mengungkapkan seperti itu, untuk metode itu kami serahkan kepada mentor masing-masing ingin memakai metode apa, yang penting santri wajib menghafalkan juz 30 2. menjadikan mahasiswi lebih baik, dan gunanya menghafalkan juz 30 itu untuk dijadikan bekal ketika hidup dimasyarakat, jadi mahasiswi ini lulusan sarjana dan ada tambahan karna mereka tinggal di pondok pesantren Al-Kautsar
Refleksi	Santri yang berada di naungan pondok pesantren Al-kautsar ini wajib menghafalkan juz 30, meskipun metode yang dipakai adalah sesuai kelompoknya. Dan hasil menghafalkan Al-Qur'an ini menjadikan kita lebih baik kedepannya dan bisa di jadikan pegangan untuk masa depan.

Centersaintek. Net

Transkip Dokumentasi

Koding : 01/D/F-1/02-V/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Kegiatan tahfidz

Tanggal pencatatan : 02 Mei 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Kegiatan tahfidz Al-qur'an juz 30 yang diikuti semua santri Al-Kautsar

Koding : 02/D/F-1/21-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu santri cara untuk menghafal

Tanggal pencatatan : 21 Juni 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Centersaintek. Net

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara yang diajukan kepada salah santri alkautsar dengan pembahasan cara menghafalkan Al-Quran juz 30

Koding : 03/D/F-1/21-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu santri cara untuk menghafal

Tanggal pencatatan : 21 Juni 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara yang diajukan kepada salah santri alkautsar dengan pembahasan cara menghafalkan Al-Quran juz 30

Centersaintek. Net

Koding : 04/D/F-1/21-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu santri cara untuk menghafal

Tanggal pencatatan : 21 Juni 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara yang diajukan kepada salah santri alkautsar dengan pembahasan cara menghafalkan Al-Quran juz 30

Koding : 05/D/F-1/30-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu santri cara untuk menghafal

Tanggal pencatatan : 30 Juni 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Centersaintek. Net

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara yang diajukan kepada salah santri alkautsar dengan pembahasan cara menghafalkan Al-Quran juz 30

Koding : 06/D/F-2/30-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu mentor

Tanggal pencatatan : 30 Juni 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Centersaintek. Net

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara terhadap salah satu mentor atau guru, guna mengetahui cara dan bagaiamana untuk mengembangkan cara hafalannya untuk para santri.

Koding : 07/D/F-1/02-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu santri cara untuk menghafal

Tanggal pencatatan : 02 Juli 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Centersaintek. Net

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara yang diajukan kepada salah santri alkautsar dengan pembahasan cara menghafalkan Al-Quran juz 30

Koding : 08/D/F-1/02-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu santri cara untuk menghafal

Tanggal pencatatan : 02 Juli 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Centersaintek. Net

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara yang diajukan kepada salah santri alkautsar dengan pembahasan cara menghafalkan Al-Quran juz 30

Koding : 09/D/F-1/02-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu mentor

Tanggal pencatatan : 02 Juli 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Centersaintek. Net

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara terhadap salah satu mentor atau guru, guna mengetahui cara dan bagaiamana untuk mengembangkan cara hafalannya untuk para santri.

Koding : 10/D/F-1/02-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu mentor

Tanggal pencatatan : 02 Juli 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Bukti Dokumentasi	

Centersaintek. Net

Refleksi	Wawancara terhadap salah satu mentor atau guru, guna mengetahui cara dan bagaiamana untuk mengembangkan cara hafalannya untuk para santri.

Koding : 11/D/F-1/02-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara terhadap salah satu mentor

Tanggal pencatatan : 02 Juli 2022

Jam pencatatan : 19.42 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara terhadap salah satu mentor atau guru, guna mengetahui cara dan bagaiamana untuk mengembangkan cara hafalannya untuk para santri.

Centersaintek. Net

RIWAYAT HIDUP

Nur Elviana Rosiyati, lahir pada tanggal 13 Desember 2000 Probolinggo, putri bungsu dari pabak Fathor Rosi dan ibu Nuriya. Pendidikan yang penulis tempuh dari SDN Tambelang 3 Krucil lulus sampai tahun 2012-2013, kemudian menempuh pendidikan di MTs Zainul Hasan 1 Genggong sampai tahun 2015.

Pada tahun berikutnya penulis melanjutkan pendidikannya di MA Zainul Hasan 1 Genggong kemudian lulus pada tahub 2018, penulis mengambil jurusan keagamaan. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Zainul Hasan dan mengambil jurusan PAI.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) selama satu tahun. Penulis juga mngikuti paduan suara selama 2 tahun, dan juga seni hadroh selama 3 tahun di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong ini.

Centersaintek. Net

Centersaintek. Net